

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Maryani
NIM: 11203241017

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, Agustus 2015
Pembimbing

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
NIP. 19651002 200212 2 001

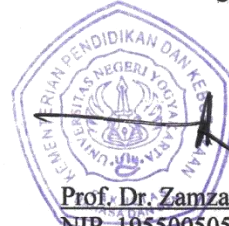
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Keefektifan Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		25.8.2015
Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		24/8 2015
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji Utama		24/8 2015
Dra. Tri Kartika H., M.Pd.	Penguji Pendamping		24/8 2015

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 195500505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Maryani**
NIM : 11203241017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Agustus 2015



Maryani
NIM 11203241017

MOTTO

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi, dan saya lulus!”

(Maryani)

“Pray as if you will die tomorrow and learn as if you will live forever”

“Kegagalan hanya akan terjadi jika kita menyerah”

(Lessing)

PERSEMBAHAN

Dengan memohon ridho Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua orangtuaku yang paling kucintai, bapak Kasman dan ibu Maryati, juga kedua kakakku Ahmad Jumadi, S.E dan Sepfia Nur Afiati S.Pd, tidak lupa juga adikku Ragil Sumarah yang aku sayangi. Terima kasih atas dukungan dan doa yang tiada hentinya.

Teman-teman pendidikan bahasa Jerman angkatan 2011, kenangan bersama kalian akan menjadi kenangan yang paling indah dan tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan kalian selama ini.

Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Terima kasih.

KATA PENGANTAR

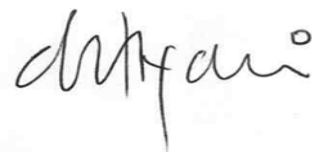
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan 1 FBS UNY,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY,
4. Ibu Dra. Wening Sahayu, M.Pd., Dosen penasehat akademik yang senantiasa selalu menasehati, membimbing dengan penuh rasa kasih sayang,
5. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., Dosen pembimbing TAS yang telah memberikan ilmu, nasehat dan bimbingannya demi kelancaran penyusunan skripsi ini,
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas ilmu yang telah diberikan,
7. Bapak Drs. Ambar Gunawan, Kepala SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo atas kerjasama yang telah memberikan izin penelitian,
8. Ibu Elis Siti Qomariyah, S.Pd, Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang telah memberikan pengarahan, nasihat, serta bimbingannya selama penelitian,

9. Bapak Ibu guru, seluruh staf dan karyawan SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo,
10. Semua peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang telah membantu kelancaran proses penelitian,
11. Keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung selama mengerjakan skripsi ini,
12. Teman-teman kelas A Reguler 2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY,
13. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga keikhlasan dan amal baiknya diberikan balasan oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan. Amin.

Yogyakarta, Agustus 2015



Maryani
NIM 11203241017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik.....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	6
2. Hakikat Metode Pembelajaran	9
3. Hakikat Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	11
4. Hakikat Keterampilan Berbicara.....	15
5. Penilaian Keterampilan Berbicara.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian.....	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
1. Uji Validitas Instrumen	33
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	36

1. Tahap Pra Eksperimen.....	37
2. Tahap Eksperimen	37
3. Tahap Pasca Eksperimen	39
I. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Persyaratan Analisis Data.....	39
2. Penerapan Teknik Analisis Data	39
J. Hipotesis Statistik	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	44
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	47
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	49
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	52
2. Uji Persyaratan Analisis.....	54
a. Uji Normalitas Sebaran	55
1) Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	55
2) Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol...	56
3) Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Eksperimen	56
4) Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .	57
b. Uji Homogenitas Varians	57
1) Uji Homogenitas Varians <i>Pre-test</i>	58
2) Uji Homogenitas Varians <i>Post-test</i>	58

3. Pengujian Hipotesis Statistik	59
a. Hipotesis Pertama.....	59
b. Hipotesis Kedua	61
B. Pembahasan	62
C. Keterbatasan Penelitian	66
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	68
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kriteria Tes Kemampuan Berbicara menurut Dinsel dan Reinmann	19
Tabel 2	: <i>Pre- and Post-test Control Group Design</i>	28
Tabel 3	: Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4	: Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 5	: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman.	33
Tabel 6	: Perbedaan Perlakuan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 8	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 9	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol	48
Tabel 10	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	49
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 12	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol	53
Tabel 14	: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	54
Tabel 15	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen ..	56
Tabel 16	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 17	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.	57
Tabel 18	: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	58

Tabel 19 : Hasil Uji Varians <i>Pre-test</i>	58
Tabel 20 : Hasil Uji Varians <i>Post-test</i>	59
Tabel 21 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	60
Tabel 22 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	29
Gambar 2: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	46
Gambar 3: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol	48
Gambar 4: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	51
Gambar 5: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol.	53
Gambar 6: Guru Membagikan Kartu Indeks di Kelas Eksperimen	179
Gambar 7: Guru Memantau Peserta Didik dalam Membuat Pertanyaan di Kelas Ekaperimen	179
Gambar 8: Guru Memberi Apresiasi kepada Peserta Didik yang Mempresentasikan Hasil Jawabannya di Kelas Eksperimen...	180
Gambar 9: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol Menggunakan Metode Konvensional	180

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Instrumen Penelitian.....	74
2. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian	74
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74

LAMPIRAN 2

1. Rangkuman Data Penelitian	156
2. Data Kategorisasi	157
3. Perhitungan Kelas Interval	158
4. Rumus Perhitungan Kategorisasi	162

LAMPIRAN 3

1. Hasil Uji Kategorisasi	164
2. Hasil Uji Deskriptif	165
3. Hasil Uji Normalitas.....	166
4. Hasil Uji Homogenitas	166
5. Hasil Uji <i>Independent T Test (Pre-Test)</i>	167
6. Hasil Uji <i>Independent T Test (Post-Test)</i>	168
7. Perhitungan Bobot Keefektifan	169

LAMPIRAN 4

1. Tabel t.....	170
2. Tabel F.....	171
3. Tabel Logaritama	172

LAMPIRAN 5

1. Surat Izin Penelitian	173
2. Surat Pernyataan <i>Expert Judgment</i>	175
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	178

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Penelitian	179
------------------------------	-----

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO

**Oleh Maryani
NIM 11203241017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional (2) keefektifan penggunaan metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*, yang terdiri dari dua variabel penelitian. Desain penelitian ini adalah *pre-test post-test control group design*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang berjumlah 106. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Kelas XI IPS 3 yang terdiri dari 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 27 peserta didik sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian diperoleh dari skor keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*. Validitas yang digunakan dalam penelitian adalah validitas isi dan validitas konstruk. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,404) lebih besar daripada t_{tabel} (2,009), dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen (24,964) lebih tinggi daripada nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol (23,407). Bobot keefektifan sebesar 8,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Everyone Is A Teacher Here* efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

**DIE EFFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG DER *EVERYONE IS A
TEACHER HERE*-METHODE IM DEUTSCHEN
SPRECHFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN DER
ELFTEN KLASSE AN DER SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

**Von Maryani
Studentennummer 11203241017**

KURZFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied im deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo*, die mit der *Everyone Is A Teacher Here*-Methode und mit der konventionellen Methode unterrichtet werden, (2) die Effektivität der Verwendung der *Everyone Is A Teacher Here*-Methode im deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo* herauszufinden.

Die Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*, das aus zwei Variablen besteht. Das Experiment ist ein "*Pre-Test Post-Test Control Group Design*". Die Population dieser Untersuchung sind alle Lernenden der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo*, es ist insgesamt 106 Lernende. Die Probanden wurden durch *Simple random sampling* gezogen. Die Probanden sind: Klasse XI IPS 3 als Experimentklasse (28 Lernende) und Klasse IPS 2 als Kontrollklasse (27 Lernende). Die Daten wurden durch den mündlichen Test (*Pre- und Post-test*) genommen. Die Validität wurde durch Inhalts- und Konstruktvalidität geprüft. Die Datenanalyse wurde mit dem t-Test errechnet.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass t_{Wert} (2,404) höher ist als t_{Tabelle} (2,009), mit Signifikanzwert $\alpha = 0,05$. Das bedeutet, dass es einen Unterschied der deutschen Sprechfertigkeit gibt. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse (24,964) ist höher als die der Kontrollklasse (23,407). Die Effektivität ist 8,8%. Das bedeutet, dass die Verwendung der *Everyone Is A Teacher Here*-Methode im deutschen Sprechfertigungsunterricht effektiv ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Semua ide, pendapat, keinginan dan konsep pemikiran manusia diungkapkan melalui bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman terdapat 4 (empat) keterampilan bahasa yaitu, keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, kemampuan berbicara Bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Peserta didik terlihat kurang terampil dalam menuangkan gagasannya secara lisan. Mereka tidak percaya diri, gugup, dan merasa belum menguasai apa yang akan diungkapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru tentunya harus kreatif dan bisa menemukan suatu cara yang dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka dan dalam waktu yang bersamaan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan observasi, dicermati bahwa pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo masih menggunakan metode konvensional. Dalam proses pembelajaran guru

cenderung banyak berceramah, sedangkan peserta didik hanya mendengar dan mencatat saja, oleh sebab itu peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung dan cenderung tidak memperhatikan apa yang sedang guru ajarkan. Hal tersebut mengakibatkan kurang optimalnya kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran bahasa Jerman, terutama dalam keterampilan berbicara.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka diperlukan suatu metode yang inovatif untuk mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *everyone is a teacher here*. Metode ini menjadikan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Peserta didik diajarkan untuk mengembangkan kreativitas mereka dan menuntut mereka untuk memahami suatu materi yang sedang mereka pelajari, karena peserta didik akan berperan sebagai guru untuk teman-temannya. Metode ini juga melatih peserta didik untuk lebih percaya diri dan aktif menanyakan materi yang belum dimengerti, sehingga guru dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didiknya. Oleh karena itu metode *everyone is a teacher here* diharapkan dapat memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri I Pengasih Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo belum optimal.

2. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih cenderung masih takut dan kurang percaya diri dalam menuangkan gagasannya secara lisan.
3. Guru SMA Negeri 1 Pengasih masih menggunakan metode konvensional.
4. Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pengajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo belum pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dikaji lebih lanjut dibatasi pada keefektifan penggunaan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar dengan metode konvensional?
2. Apakah penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar dengan metode konvensional.
2. Mengetahui keefektifan penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang efektifitas metode *everyone is a teacher here* terhadap peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

- a. Bagi guru bahasa Jerman diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pemilihan metode pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman.

- b. Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran.
- c. Bagi mahasiswa dapat bermanfaat sebagai masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran bahasa asing modern ini telah menjadi suatu kebutuhan. Untuk dapat mengembangkan diri, baik dalam negeri maupun luar negeri, penguasaan bahasa asing merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan itu sendiri. Seiring perkembangan zaman, begitu banyak teknologi dari luar negeri yang masuk ke negara Indonesia, sama pula halnya dengan kedatangan orang asing yang tiap tahun semakin meningkat dengan berbagai tujuan. Hal tersebut menuntut setiap orang untuk dapat menguasai bahasa asing. Oleh sebab itu bahasa asing di Indonesia diajarkan kepada peserta didik sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas guna meningkatkan kualitas warga negara Indonesia dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat.

Pernyataan di atas didukung oleh Brown (dalam Pringgawidagda, 2002: 21) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau instruksi. Dalam usaha mempelajari bahasa asing, seseorang harus berusaha keras untuk menguasai sekurang-kurangnya unsur budaya baru, cara berpikir yang baru, serta cara bertindak yang baru pula. Keterlibatan secara menyeluruh baik fisik intelektual, maupun emosional

sangat diperlukan agar dapat berhasil sepenuhnya di dalam mengungkapkan dan menerima pesan melalui media bahasa kedua.

Ghazali (2000: 11-12) mendefinisikan pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari. Tujuan dari pembelajaran bahasa asing itu sendiri menurut Ghöring dalam Hardjono (1988: 5) ialah adanya komunikasi timbal balik antar kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Hal tersebut selaras dengan pendapat dari Hardjono (1988: 78.79) yang menerangkan tujuan pembelajaran bahasa asing agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa asing baik secara tulisan maupun lisan.

Hardjono (1988: 13) mengungkapkan bahwa belajar bahasa asing berarti mempelajari semua aspek bahasa yang satu sama lain merupakan satu kesatuan. Menurut Butzkamm (1989: 79), "*eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium benutzen, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird.*" Artinya bahwa orang-orang mempelajari bahasa asing digunakan sebagai media komunikasi, jika bahasa tersebut jelas dan cukup sering dilaksanakan fungsinya. Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) mengungkapkan bahwa tujuan umum pengajaran bahasa asing ialah berkomunikasi timbal-balik antar kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural*

understanding). Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan ini, jika ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Jadi jelas bahwa dalam pembelajaran bahas asing ada dua hal yang penting yang harus diperhatikan. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu berkomunikasi dengan lancar dan baik dalam bahasa asing tersebut, tetapi juga mengerti sekaligus memahami kebudayaan yang dianut oleh negara-negara yang mempunyai bahasa tersebut, sehingga peserta didik akhirnya mampu menggunakan bahasa tersebut apabila berhadapan langsung dengan seorang warga negara dari asal bahasa tersebut.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya. Karakteristik pembelajaran bahasa Jerman haruslah mencakup dua aspek, yaitu: (1) bahasa sebagai saran komunikasi, aspek performans (kinerja, unjuk kerja) kebahasaan. Adapun aspek mata pelajaran bahasa Jerman meliputi keterampilan berbahasa, yaitu *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis), (2) unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosakata, pelafalan dan ejaan, (3) aspek kebudayaan yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses pembelajaran bahasa kedua yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah yang bertujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing dan memahami suatu bacaan berbahasa asing.

2. Hakikat Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, cara guru menyampaikan materi sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Cara penyampaian materi yang dimaksud adalah metode pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam setiap proses pembelajaran sesuai dengan materi dan keadaan peserta didiknya, sehingga suatu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Metode dikatakan tepat guna jika mampu mengantarkan materi dengan baik kepada peserta didik. Dengan pemilihan metode yang tepat, peserta didik akan mampu menyerap materi dengan baik, sehingga prestasi peserta didik pun akan meningkat. Maka dapat dikatakan, bahwa prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh metode yang dipilih guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pendapat di atas didukung oleh Surakhmad (1980: 95) yang mengemukakan bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Iskandar dan Sunendar (2009: 40) yang berpendapat bahwa metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Yamin (2007: 152) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi

contoh, dan memberi latihan isi pada pelajaran kepada peserta didik tertentu. Pernyataan tersebut didukung oleh Ismail (2008: 8) yang mengatakan metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Pernyataan di atas selaras dengan pendapat Komalasari (2010: 56) yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan penggunaan metode dalam proses pembelajaran adalah (1) memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksana dan kesuksesan operasional pembelajaran, (2) metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu, (3) metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran, sehingga apa yang direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin, (4) mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat dengan yang diinginkan (Ismail, 2008: 17-18). Metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna (Ismail, 2008: 30).

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pemilihan metode itu sendiri disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan materi yang akan disampaikan, sehingga materi akan dengan mudah diterima oleh peserta didik dan tercapailah suatu tujuan pembelajaran.

Di Indonesia terdapat begitu banyak model pembelajaran yang berkembang, salah satunya adalah model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Di dalam model pembelajaran aktif terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti metode *everyone is a teacher here*, *writing in the here and now*, *reading aloud*, *the power of two and four*, *information search*, *point - counterpoint*, *reading guide*, *active debate*, *index card match*, *jigsaw learning*, *role play*, debat berantai, *listening team*, *team quiz*, *small group discussion*, *card sort*, *gallery walk*, *musykilat al-thullab* (problematika murid) - untuk bahasa arab, *istintajiah* (pengambilan keputusan) - untuk bahasa arab, *muqaranat al-nash* (perbandingan teks) - untuk bahasa arab, *tahlil al-akhta'* (analisis kesalahan) - untuk bahasa arab, *ikhtiyar al-jumal* (memilih kalimat sempurna) - untuk bahasa arab, *ta'birussurah* (mendeskripsikan gambar) - untuk bahasa arab (Ismail, 2008: 73).

Dari beberapa metode pembelajaran di atas, peneliti hanya memilih satu metode yang dianggap lebih tepat dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman, yakni metode *everyone is a teacher here*.

3. Hakikat Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Everyone is a teacher here dapat diterjemahkan setiap orang adalah guru, maka dalam hal ini setiap peserta didik bisa menjadi guru. Metode

everyone is a teacher here memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menjadi seorang guru di dalam kelas. Seorang peserta didik akan mengungkapkan pendapatnya di depan peserta didik lainnya layaknya seorang guru. Ketika salah seorang peserta didik telah menyatakan pendapatnya, peserta didik lainnya memiliki kesempatan untuk bertanya atau menyanggah pendapat dari temannya tersebut, dengan begitu akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif di dalam kelas. Metode *everyone is a teacher here* melatih peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat secara individu. Di dalam metode ini, peserta didik diminta untuk menjelaskan suatu materi yang ditanyakan oleh teman-temannya, sehingga ketika peserta didik dapat menjelaskannya, maka ia pun dianggap paham, dan apabila ia belum bisa menjelaskannya, maka ia belum dianggap memahami materi tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, agar peserta didik lebih berani dan percaya diri dalam menjelaskan pertanyaan yang ia peroleh di depan kelas.

Istilah *everyone is a teacher here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah guru (Fachrurrozi dan Mahyuddin, 2010: 206). Menurut Silberman (2009: 171) metode ini merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas yang besar dan tanggungjawab individu. Pendapat senada juga disampaikan oleh Suprijono (2012: 110), bahwa metode *everyone is a teacher here* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Fachrurrozi dan Mahyuddin (2010: 206) menyatakan bahwa metode ini digunakan oleh guru dengan maksud meminta semua peserta didik berperan menjadi narasumber terhadap sesama temannya di dalam kelas. Menurut Ismail (2008: 94) tujuan

penerapan metode *everyone is a teacher here* adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individual dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah.

a. Pelaksanaan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Silberman dalam bukunya (2010: 183) menerangkan prosedur pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* sebagai berikut.

- 1) Membagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik.
- 2) Meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi ajar yang tengah dipelajari di kelas.
- 3) Mengumpulkan kartu indeks, mencocok, kemudian membagikan kembali kepada peserta didik yang berbeda.
- 4) Meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang mereka dapatkan melalui kartu indeks.
- 5) Menunjuk peserta didik untuk membacakan kartu indeks yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah metode ini dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman ditambah dengan kegiatan dialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Djamarah dan Zaini (1997; 107) menyatakan bahwa metode *everyone is a teacher here* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah kelebihan dari metode *everyone is a teacher here*.

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, yang mengantuk kembali segar dan hilang ngantuknya.
- 2) Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengungkapkan pendapat.
- 4) Melatih peserta didik untuk banyak berbicara.

Metode *everyone is a teacher here* juga mempunyai beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut.

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Peserta didik merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami peserta didik.

Dari beberapa kekurangan di atas, diambil beberapa solusi yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut.

- 1) Guru mampu menggunakan waktu dengan baik dan memotivasi semua peserta didik untuk dapat aktif mengungkapkan pendapatnya meskipun tidak sedang mendapat giliran maju ke depan, sehingga meskipun waktu terbatas tapi tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai.

- 2) Guru mampu mendorong keberanian setiap peserta didik untuk dapat mengungkapkan pendapatnya.
- 3) Guru menyampaikan materi dengan jelas kepada peserta didik, sehingga peserta didik paham dan mampu membuat pertanyaan dengan baik.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is a teacher here* merupakan metode pembelajaran aktif yang menuntut peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi peserta didik lainnya. Metode tersebut akan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri setiap peserta didik, karena peserta didik harus mampu menjawab dan menjelaskan setiap pertanyaan dari peserta didik lainnya layaknya seorang guru.

4. Hakikat Keterampilan Berbicara

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai ketika mempelajari bahasa asing adalah keterampilan berbicara. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya, kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. Untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur dan kosakata yang bersangkutan. Disamping itu, diperlukan juga penguasaan masalah dan atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Pendapat di atas didukung oleh Stewart dan Kennert Zimmer (dalam Haryadi dan Zamzani, 1997: 56) yang memandang kebutuhan akan

komunikasi yang efektif dianggap sebagai suatu yang esensial untuk mencapai keberhasilan setiap individu maupun kelompok. Peserta didik yang mempunyai keterampilan berbicara yang baik, pembicaraannya akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya. Kemampuan berbicara merupakan salah satu kemampuan bahasa yang kompleks, yang tidak hanya sekedar mencakup persoalan ucapan/lafal dan intonasi saja (Akhadiah, 1988: 27). Pendapat tersebut diperjelas oleh Ahmadi (2005: 18-19) yang mengungkapkan kemampuan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan-keinginan pada orang lain.

Menurut Lado (1961: 240-241) pengertian kemampuan berbicara dalam bahasa asing dapat ditinjau dari dua hal, antara lain situasi dari luar bahasa dan elemen bahasa (*the element of language*). Kemampuan berbicara ditinjau dari situasi di luar bahasa (*outside of language*) antara lain (1) *speaking ability of described as ability to report acts or situation in imprecise word, or the ability to converse or to express a sequence of ideal fluently*. Berdasarkan pendapat tersebut selanjutnya diketahui bahwa kemampuan berbicara digambarkan sebagai kemampuan berbicara digambarkan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan dari dalam situasi yang hidup dengan kata-kata yang tepat atau untuk mengekspresikan gagasan dengan lancar, (2) *speaking is as ability to use in essentially communications the signaling system of the pronunciation stress, intonation grammatical structure, and the vocabulary of the foreign language at a normal rate of delivery for native*

speaker of language. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara merupakan kemampuan sebuah sistem tanda yang digunakan dalam situasi komunikasi yang penting dalam tekanan pelafalan, intonasi, struktur gramatik dan kosakata bahasa asing pada rata-rata normal untuk para penutur asli. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau pendapat secara lisan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diajak berbicara mengerti maksud pembicaraan.

Suyitno (1989: 30) berpendapat bahwa tujuan pengajaran berbicara tidak lain adalah menumbuhkan kemampuan anak didik agar mereka sanggup bertutur lancar dengan menggunakan kalimat-kalimat yang kena dan spontan, serta benar pula penerapan perangkat kalimatnya (intonasi, jeda, aksentuasi, dsb). Keterampilan berbicara peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain (1) faktor kebahasaan, meliputi faktor-faktor: (a) ketepatan ucapan, (b) penempatan tekanan, nada, dan durasi yang sesuai, (c) pilihan kata. (2) faktor nonkebahasaan, meliputi faktor: (a) sikap yang wajar tenang, tidak kaku, (b) pandangan harus diarahkan pada lawan bicara, (c) kesediaan menghargai pendapat orang lain, (d) gerak-gerik dan mimik yang tepat, (e) kenyaringan suara, (f) kelancaran, (g) relevansi/penalaran, (h) penguasaan topik (Maidar, 1991: 97).

Berbicara merupakan kegiatan produksi bahasa dan bersifat menyampaikan informasi. Kemampuan peserta didik dalam berbicara juga akan bermanfaat dalam kegiatan memahami bacaan dan menyimak.

Pentingnya kegiatan berbicara atau bercerita dalam komunikasi juga disampaikan oleh Supriyadi (2005: 178) bahwa apabila seseorang memiliki keterampilan berbicara yang baik, dia akan memperoleh keuntungan sosial maupun professional. Keuntungan sosial berkaitan dengan kegiatan interaksi sosial antar individu. Keuntungan professional berkaitan diperoleh sewaktu menggunakan bahasa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan dan mendeskripsikan. Keterampilan berbahasa lisan tersebut memudahkan peserta didik berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan kepada orang lain.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara tidak hanya bertujuan untuk berkomunikasi, akan tetapi bertujuan juga untuk meyakinkan atau mempengaruhi orang lain agar bahan pembicaraan tersebut dapat diterima baik oleh lawan bicara. Pengajaran keterampilan berbicara bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan berbahasa, khususnya bahasa lisan.

5. Penilaian Keterampilan Berbicara

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jerman diperlukan suatu penilaian. Penilaian merupakan parameter yang digunakan guru untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui hasil penilaian yang dilakukan guru akan mampu melihat tingkat pemahaman setiap peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil penilaian tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dan menjadi dasar untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

Penilaian diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pendidikan, Akhadiyah (1988: 3). Menurut Hamid (2011: 15) penilaian merupakan suatu kegiatan pengukuran, kualifikasi, dan penetapan mutu pengetahuan peserta didik secara menyeluruh. Djiwandono (2008: 10) berpendapat bahwa secara umum evaluasi dalam penyelenggaraan pembelajaran dipahami sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang penyelenggaraan pembelajaran sebagai dasar untuk pembuatan berbagai keputusan untuk melakukan proses penilaian atau evaluasi. Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain, Djiwandono (2008: 15).

Penilaian keterampilan berbicara bahasa Jerman menurut Dinsel & Reinmann (1998: 74) sesuai kriteria dalam ujian ZIDS yakni sebagai berikut.

Tabel 1: **Skala Penilaian Keterampilan Berbicara menurut Dinsel & Reinmann**

Aspek	Nilai	Kriteria
<i>Ausdruckfähigkeit</i>	4	Keterampilan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat bagus.
	3	Keterampilan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa bagus.
	2	Keterampilan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya cukup bagus.
	1	Keterampilan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya cukup buruk.

	0	Keterampilan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya sangat buruk.
<i>Aufgabenbewältigung</i>	4	Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat bagus.
	3	Keaktifan dan pemahaman peserta didik bagus.
	2	Keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup bagus.
	1	Keaktifan dan pemahaman peserta didik buruk.
	0	Keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat buruk.
<i>Formale Richtigkeit</i>	4	Tidak ada atau jarang melakukan kesalahan struktur dan gramatik bahasa Jerman.
	3	Sedikit melakukan kesalahan struktur dan gramatik bahasa Jerman.
	2	Beberapa kali melakukan kesalahan struktur dan gramatik bahasa Jerman.
	1	Banyak melakukan kesalahan struktur dan gramatik bahasa Jerman.
	0	Sangat banyak melakukan kesalahan struktur dan gramatik bahasa Jerman.
<i>Ausprache und Intonationen</i>	3	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi tidak mengganggu pemahaman.
	2	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sedikit mengganggu pemahaman.
	1	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi cukup mengganggu pemahaman.
	0	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sangat mengganggu pemahaman.

Penilaian keterampilan berbicara menurut Daniel & Reinmann yang dipakai dalam ZIDS mencakup empat kriteria yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik, antara lain *Ausdruckfähigkeit*, *Aufgabenbewältigung*, *Formale Richtigkeit*, *Ausprache und Intonationen*.

Dalam penilaian keterampilan berbicara menggunakan ZIDS mencakup tiga bagian, yakni *sich vorstellen* dengan bobot nilai 0, *erfahrung beschreiben* dengan bobot nilai terbesar 30, dan *über etwas diskutieren* dengan bobot nilai terbesar 45. Maka didapat konversi nilai terbesar keterampilan berbicara keterampilan berbicara 75. Pada penelitian ini, tes yang digunakan hanya *erfahrung beschreiben*, maka hasil penilaian dalam penelitian ini didapat nilai terbesar terbesar 30.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan berbicara bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi ajar keterampilan berbicara sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang penyelenggaraan pembelajaran sebagai dasar untuk pembuatan berbagai keputusan untuk melakukan proses penilaian atau evaluasi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian dari Arum Cahyani Catur Wijayanti, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, pada tahun 2014 yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Everyone is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA 1 Sedayu Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul antara yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *everyone is a teacher*

here dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu, Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi sebanyak 283 peserta didik. Sampel diperoleh kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol masing-masing sebanyak 29 peserta didik. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 30 soal valid. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,909. Data dianalisis menggunakan uji t menunjukkan t_{hitung} 4,818 lebih besar dari t_{tabel} 2,003 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db = 56. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Bobot keefektifannya adalah 8,1%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 26,517 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 24,793. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *everyone is a teacher here* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada jenis penelitian dan variabel bebasnya, yakni sama-sama menggunakan *quasi experiment* dengan variabel bebas metode *everyone is a teacher here*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan subjek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Arum Cahyani Catur Wijayanti variabel terikatnya adalah keterampilan membaca bahasa Jerman

dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti kali ini variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara bahasa Jerman dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih. Perbedaan selanjutnya adalah tempat dan waktu pelaksanaan penelitiannya, penelitian yang dilakukan Arum Cahyani Catur Wijayanti bertempat di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul pada tahun 2014, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti kali ini bertempat di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo pada tahun 2015.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional

Kemampuan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih masih kurang optimal. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, peserta didik cenderung masih takut dalam menuangkan gagasannya secara lisan, serta guru biasanya hanya menggunakan metode konvensional yang memicu peserta didik bertindak pasif dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan metode konvensional ini guru cenderung banyak berceramah dan pengajaran berlangsung secara deduktif. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan

pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam keterampilan berbicara yang menuntut peserta didik untuk dapat berkomunikasi lancar dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan teori-teori yang ada, menunjukkan bahwa metode *everyone is a teacher here* dinilai mampu meningkatkan keterampilan berbicara, karena secara langsung dapat merangsang peserta didik untuk terus berbicara khususnya bahasa Jerman. Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dikatakan mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman karena menuntut peserta didik untuk aktif di dalam kelas. Metode ini menjadikan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Peserta didik diajarkan untuk mengembangkan kreativitas mereka dan menuntut mereka untuk memahami suatu materi yang sedang mereka pelajari, karena peserta didik akan dijadikan sebagai guru untuk teman-temannya. Metode ini juga melatih peserta didik untuk lebih percaya diri dan aktif menanyakan materi yang belum dimengerti, sehingga guru dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didiknya.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher here* berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode *everyone is a teacher here* dinilai dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo, sehingga diprediksi ada perbedaan antara kelompok yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* dengan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional.

2. Penggunaan metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional

Metode *everyone is a teacher here* merupakan metode yang paling *efektif* menurut peneliti untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Metode *everyone is a teacher here* memiliki beberapa kelebihan, seperti memberi kesempatan setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru di dalam kelas, membiasakan peserta didik untuk aktif secara individu, menumbuhkan sikap percaya diri dan berani bertanya, serta cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas.

Melalui metode *everyone is a teacher here*, peserta didik akan lebih bertanggung jawab untuk memahami setiap materi yang disampaikan, karena setiap peserta didik dituntut untuk dapat bertanya dan menjelaskan setiap materi yang disampaikan. Pada saat seorang peserta didik menjawab dan menjelaskan sebuah pertanyaan di depan kelas, peserta didik yang lainnya bisa memberi atau menambahkan tanggapan terhadap penjelasan temannya, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif. Di dalam proses pembelajaran tersebut guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, agar peserta didik lebih berani dan percaya diri dalam menjelaskan pertanyaan yang ia peroleh di depan kelas. Oleh karena itu, metode ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Berbeda dengan metode konvensional peserta didik cenderung bosan dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Jerman. Karena suasana belajar yang kurang menyenangkan membuat peserta didik sulit mengingat materi yang diajarkan oleh guru. Metode ini hanya terpaku pada metode ceramah atau penugasan terhadap peserta didik. Peserta didik hanya menerima apa yang diberikan oleh guru. Penggunaan metode konvensional tersebut menyebabkan guru lebih mendominasi dalam pembelajaran, sehingga peserta didik cenderung bosan dan pasif selama proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman.

Metode *everyone is a teacher here* menjadikan peserta didik sebagai guru di depan peserta didik yang lainnya, artinya pembelajaran berpusat pada peserta didik. Ketika peserta didik mampu menjelaskan suatu materi dengan benar kepada temannya, maka peserta didik dianggap telah memahami materi tersebut. Ketika peserta didik belum paham akan suatu materi, maka peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Metode *everyone is a teacher here* akan membuat peserta didik lebih rajin dalam memahami suatu materi, karena setiap peserta didik dituntut untuk dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari temannya. Hal tersebut akan menciptakan kondisi kelas yang aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher here* diasumsikan lebih efektif dalam

meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik jika dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment* atau eksperimen semu. Syamsuddin dan Vismaia (2006: 162) menyatakan, “Dengan menggunakan rancangan eksperimen kuasi/ eksperimen semu, kita mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita”. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas untuk diteliti, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Menurut Sukardi (2003: 186), desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan:

Y1 : *Pre-test*

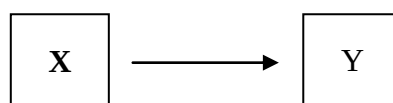
Y2 : *Post-test*

X : Perlakuan dengan metode *everyone is a teacher here*

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

(Sugiyono, 2012: 60). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yaitu prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Variabel bebas yaitu penggunaan metode *everyone is a teacher here*. Hubungan kedua variabel menurut Sugiyono, (2012: 62) dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X : variabel bebas (metode *everyone is a teacher here*)

Y : variabel terikat (prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman)

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi (Arikunto, 2006: 130). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana *simple random sampling*.

Sugiyono (2012: 120) mengungkapkan *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* dalam penelitian ini menggunakan undian. Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut. (1) Menentukan populasi yang akan diteliti. (2) menempatkan kelas-kelas yang menjadi populasi ke dalam kotak yang telah diberi lubang di atasnya. (3) mengocok kotak tersebut. (4) Kertas yang keluar pertama dijadikan kelas eksperimen, sedangkan kertas yang keluar kedua dijadikan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengambilan sampel, maka diperoleh kelas XI IPS 3 (28 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 (27 peserta didik) sebagai kelas kontrol.

Tabel 3: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPS 3	28	Kelas Eksperimen
XI IPS 2	27	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik	55	

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih, Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 4: Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Materi	Hari/Tanggal	Keterangan	Waktu
1	<i>Pre-test</i>	<i>Die Wohnung erzählen</i>	Rabu, 22 April 2015	Kelas Kontrol	1 x 45'
			Sabtu, 25 April 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'
2	Perlakuan I	<i>Eine Wohnung in Deutschland</i>	Rabu, 29 April 2015	Kelas Kontrol	2 x 45'
			Sabtu, 2 Mei 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
3	Perlakuan II	<i>Die Wohnung von Familie Ulli</i>	Rabu, 6 Mei 2015	Kelas Kontrol	2 x 45'
			Sabtu, 9 Mei 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
4	Perlakuan III	<i>Traumhaus</i>	Rabu, 13 Mei 2015	Kelas Kontrol	2 x 45'
			Sabtu, 23 Mei 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
5	Perlakuan IV	<i>Die Gegenstände im Zimmer</i>	Rabu, 20 Mei 2015	Kelas Kontrol	2 x 45'
			Sabtu, 30 Mei 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
6	Perlakuan V	<i>Der Wohnungswunsch der Familie Kuhns</i>	Rabu, 27 Mei 2015	Kelas Kontrol	2 x 45'
			Sabtu, 6 Juni 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
7	Perlakuan VI	<i>Die Wohnung suchen</i>	Rabu, 3 Juni 2015	Kelas Kontrol	2 x 45'
			Sabtu, 13 Juni 2015	Kelas Eksperimen	2 x 45'
8	<i>Post-test</i>	<i>Die Wohnung erzählen</i>	Rabu, 10 Juni 2015	Kelas Kontrol	1 x 45'
			Sabtu, 13 Juni 2015	Kelas Eksperimen	1 x 45'

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009: 53).

Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan metode *everyone is a teacher here*. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya, (Margono, 2009: 155).

Pemilihan indikator dalam tes keterampilan berbicara bahasa Jerman disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh guru bahasa Jerman dan diadaptasi dari silabus yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Aspek yang diukur dalam variabel ini adalah kemampuan bercerita secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat dan dapat dipahami. Kisi-kisi instrumen keterampilan berbicara bahasa Jerman tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.	Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.	Bercerita/ memberikan informasi dengan tema <i>Die Wohnung</i> dalam bentuk paparan sederhana	• Mampu menceritakan bagaimana keadaan rumah.
			• Mampu menceritakan ruang apa saja yang terdapat di dalam rumah.
			• Mampu menceritakan letak ruangan-ruangan yang berada di dalam rumah.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sukardi (2008: 31) Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2012: 363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal.

a. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan bahan yang diajarkan, Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155). Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikulum yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum (sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan) yang hendak

diukur. Salah satu cara untuk memperoleh validitas isi adalah dengan melihat soal-soal yang membentuk tes itu sendiri. Prosedur dalam mencari validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan instrumen tes tersebut sebelumnya dikonsultasikan dengan ahli pada bidang tersebut (*Expert Judgment*) dalam hal ini adalah guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Menurut Nurgiyantoro (2010: 156) validitas konstruk berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal-soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum. Oleh karenanya, setelah instrumen penelitian disusun sesuai dengan aspek berpikir yang akan diukur berdasarkan kurikulum yang ada. Cara menguji validitas konstruk dengan cara bantuan tim ahli (*expert judgment*).

c. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal adalah validitas yang membandingkan jawaban peserta didik pada butir soal dengan jawaban peserta didik pada butir soal

dengan jawaban secara keseluruhan (Arikunto, 2009: 75). Untuk menentukan valid atau tidaknya diperlukan uji coba dengan uji coba instrumen.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas butir soal adalah rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2009: 79) adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N : banyaknya subjek pemilik nilai
 X : variabel 1
 Y : variabel 2

Untuk memperjelas pengertian tersebut dapat disampaikan keterangan sebagai berikut. Angka penghitungan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} harganya lebih kecil dari pada r_{tabel} maka dapat dikatakan soal tidak valid atau gugur.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang

tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Arikunto, 2006: 86). Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Reliabel juga berarti dapat dipercaya. Adapun rumus uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah K-R. 20 (Arikunto, 2006: 100) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)
- $\sum pq$: jumlah butir perkalian antara p dan q
- n : banyaknya item
- S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari pada reliabilitas tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini meliputi pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here*. Selanjutnya dilakukan pembagian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan atau kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas

yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

2. Tahap Eksperimen

a. Pre-test

Pre-test adalah tes awal yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.

b. Eksperimen

Tahap eksperimen adalah tahap pemberian perlakuan atau *treatment* pada peserta didik. Pemberian perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan metode *everyone is a teacher here* pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Tabel 6: **Perbedaan Perlakuan antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1. Mempersiapkan materi yang akan disajikan.	1. Mempersiapkan materi yang akan disajikan.
2. Memastikan setiap peserta didik siap untuk memulai proses pembelajaran.	2. Memastikan setiap peserta didik siap untuk memulai proses pembelajaran.
3. Guru menjelaskan materi.	3. Guru menjelaskan materi.
4. Guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	4. Guru memberikan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
5. Guru membagikan kertas/ kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari.	5. Guru meminta peserta didik saling bertanya tentang materi yang telah dipelajari dengan teman sebangkunya.
6. Guru mengumpulkan kertas/ kartu	6. Guru meminta peserta didik

	indeks, mengocok dan membagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik.	membuat sebuah ringkasan kecil tentang materi yang telah disampaikan.
7.	Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/ penjelasan) atas pertanyaan yang didapat.	7. Guru meminta peserta didik menyampaikan hasil ringkasan yang telah dibuat.
8.	Guru memberi apresiasi (terhadap setiap jawaban peserta didik.	8. Guru memberi apresiasi terhadap setiap hasil pekerjaan peserta didik.
9.	Guru mengembangkan pembelajaran dengan meminta peserta didik berdialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.	9. Guru memberikan kesempatan bertanya lagi jika masih ada yang belum dimengerti.
10.	Guru memberikan evaluasi atas materi yang telah diberikan.	10. Guru memberikan evaluasi atas materi yang telah diberikan.
11.	Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan	11. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan

c. *Post-tes*

Pada tahap ini peserta didik diberikan tes akhir atau *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* ini merupakan tes yang diberikan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen selesai, maka diperoleh data-data dari hasil *post-test*. Data-data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen pada kedua kelas sampel kemudian dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max [F_e - F_o]$$

Keterangan:

D_n : deviasi absolut tertinggi

F_o : frekuensi observasi

F_e : frekuensi harapan

Harga D_n yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga D_n tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika harga D_n hitung lebih besar dari harga D_n tabel, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan apabila harga D_n hitung lebih kecil dari harga D_n tabel dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*Asym.sig*) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Adapun rumus uji-F menurut Nurgiyantoro (2000: 191-193) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan:

F : koefisien F
 S_b^2 : variabel terbesar
 S_k^2 : variabel terkecil

Seluruh perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika diperoleh signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen.

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun rumus uji-t menurut Arikunto (2006: 306) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)^2}}}$$

Keterangan:

- t : nilai hitung yang dicari
Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
Xd : deviasi masing-masing subjek
 $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
N : subjek pada sampel
d.b : ditentukan dengan N-1

Hasil analisis penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dibantu dengan *software* komputer *SPSS for Windows 22* yang kemudian dikonsultasikan dengan harga dalam t_{tabel} pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Demikian pula sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} , maka tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara

yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* dengan metode konvensional.

- Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* dengan metode konvensional.
2. Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo sama efektifnya dengan metode konvensional.
- Ha : $\mu_1 > \mu_2$ Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dari pada metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan berbicara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar dengan metode konvensional. Dalam penelitian ini diperoleh data keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan terhadap masing-masing kelas.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diadakan perlakuan. Dalam penilaian hasil penelitian menggunakan pedoman penilaian *ZIDS* yang kemudian diolah menggunakan bantuan *software* komputer *SPSS for Windows 22*. Jumlah kriteria yang harus terpenuhi dalam penilaian keterampilan berbicara ini terbagi menjadi 4 soal yang dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 30 dan skor terendah adalah 0. Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, skor tertinggi yang diperoleh pada pelaksanaan *pre-test*

adalah 21,0 dan skor terendah adalah 14,0. Skor tertinggi diperoleh 6 peserta didik dan skor terendah diperoleh 4 peserta didik. Median sebesar 17,0, modus sebesar 7,0, rerata (*mean*) sebesar 17,75 dan standar deviasi 2,32.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

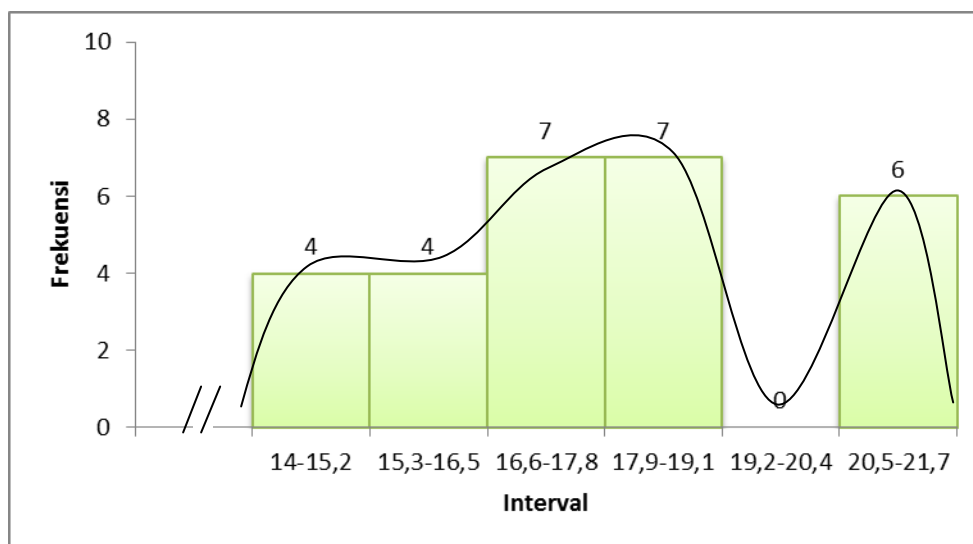
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	14,0-15,2	4	4	14,3
2	15,3-16,5	4	8	14,3
3	16,6-17,8	7	12	25,0
4	17,9-19,1	7	19	25,0
5	19,2-20,4	0	26	0,00
6	20,5-21,7	6	26	21,4
Jumlah		28	95	100,0

Berdasarkan tabel di atas didapatkan informasi bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen memiliki jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1,6. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, didapatkan informasi bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 17,9-19,1 dan 16,6-17,8 dengan frekuensi 7 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor paling sedikit terdapat pada interval 19,2-20,4 dengan frekuensi 0 peserta didik.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus pengkategorian data sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :
 X = Nilai Responden
 M = *Mean*
 SD = *Standar Deviasi*

Dengan nilai mean sebesar 17,75 dan standar deviasi sebesar 2,32 didapatkan hasil pengkategorisasian sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 20,07$	6	21,4	Tinggi
2	$15,43 \leq X < 20,07$	18	64,3	Sedang
3	$< 15,43$	4	14,3	Rendah
Total		28	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (21,4%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (64,3%), dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (14,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas yang diberikan perlakuan atau diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, *pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dan materi. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 4 soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 27 peserta didik.

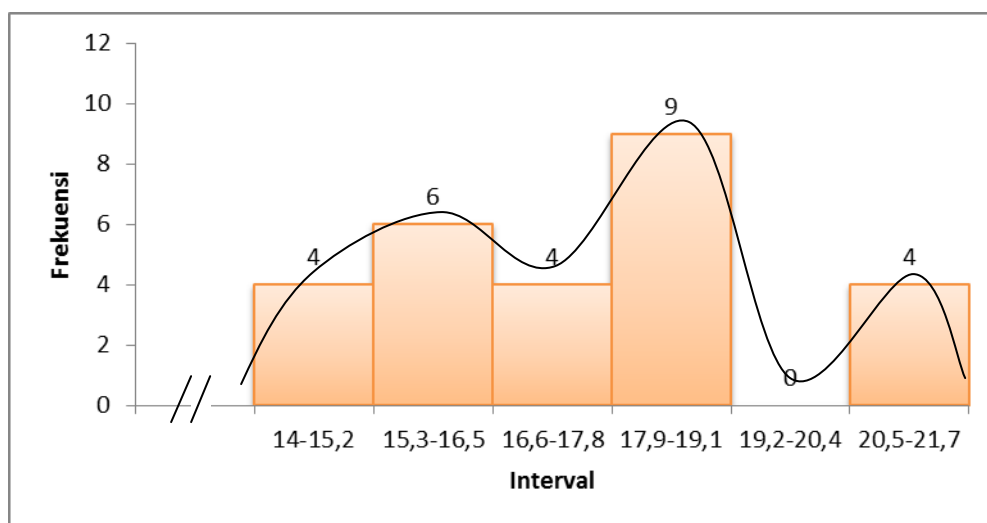
Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah adalah 20,0, skor tertinggi adalah 29,0, median sebesar 17,0, modus sebesar 16, rerata (*mean*) sebesar 17,48 dan standar deviasi 2,06. Adapun

distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Kumulatif	F Relatif (%)
1	14,0-15,2	4	4	14,8
2	15,3-16,5	6	8	22,2
3	16,6-17,8	4	14	14,8
4	17,9-19,1	9	18	33,3
5	19,2-20,4	0	27	0,0
6	20,5-21,7	4	27	14,8
Jumlah		27	98	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 45, menunjukkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1,6. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 3: Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 17,9-19,1 dengan frekuensi 9 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 19,2-20,4 dengan frekuensi 0 peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi dengan menggunakan rumus yang sama pada halaman 46, dengan nilai (*mean*) sebesar 17,48 dan standar deviasi 2,06 didapatkan hasil pengkategorisasian sebagai berikut.

Tabel 10: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 19,55$	4	14,8	Tinggi
2	$15,42 \leq X < 19,55$	19	70,4	Sedang
3	$< 15,42$	4	14,8	Rendah
Total		27	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (14,8%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (70,4%), dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (14,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Post-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diadakan perlakuan. Dalam penilaian hasil penelitian

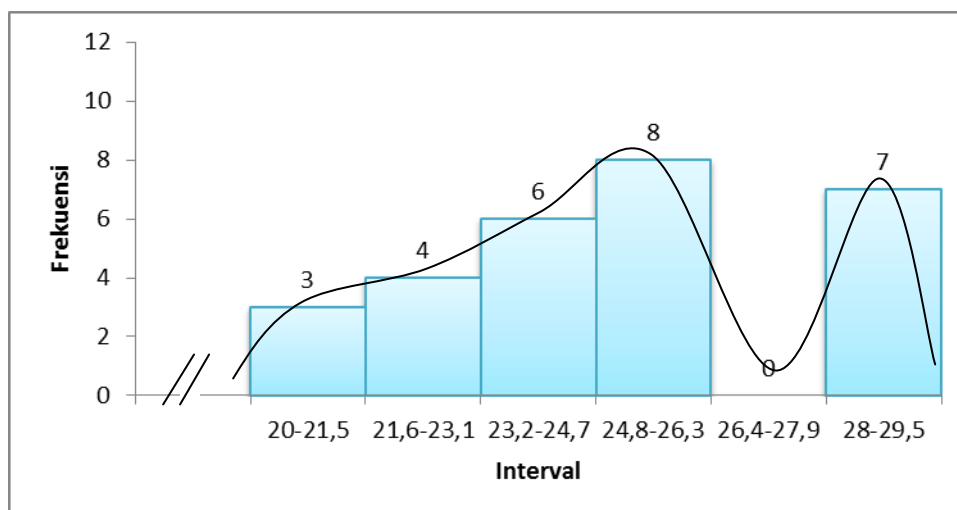
menggunakan pedoman penilaian *ZIDS* yang kemudian diolah menggunakan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22*. Jumlah kriteria yang harus terpenuhi dalam penilaian keterampilan berbicara ini terbagi menjadi 4 soal yang dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 28 peserta didik. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 30 dan skor terendah adalah 0.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *post-test* kelas eksperimen, data *post-test* skor terendah sebesar 20,0, skor tertinggi sebesar 29,0, median sebesar 25,0, modus sebesar 24,0, rerata (*mean*) sebesar 24,96 dan standar deviasi 2,59. Adapun distribusi frekuensi skor - *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	20,0-21,5	3	3	10,7
2	21,6-23,1	4	6	14,3
3	23,2-24,7	6	10	21,4
4	24,8-26,3	8	16	28,6
5	26,4-27,9	0	24	0,0
6	28,0-29,5	7	24	25,0
Jumlah		28	83	100,0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 45, menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1,5. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 24,8-26,3 dengan frekuensi 8 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 26,4-27,9 sebanyak 0 peserta didik.

Dalam perhitungan kategorisasi menggunakan rumus yang sama pada halaman 46, dengan nilai *mean* sebesar 24,96 dan standar deviasi 2,59 didapatkan hasil pengkategorisasian sebagai berikut.

Tabel 12: **Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 27,55$	7	25,0	Tinggi
2	$22,38 \leq X < 27,55$	16	57,1	Sedang
3	$< 22,38$	5	17,9	Rendah
Total		28	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (25,0%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (57,1%), dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (17,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

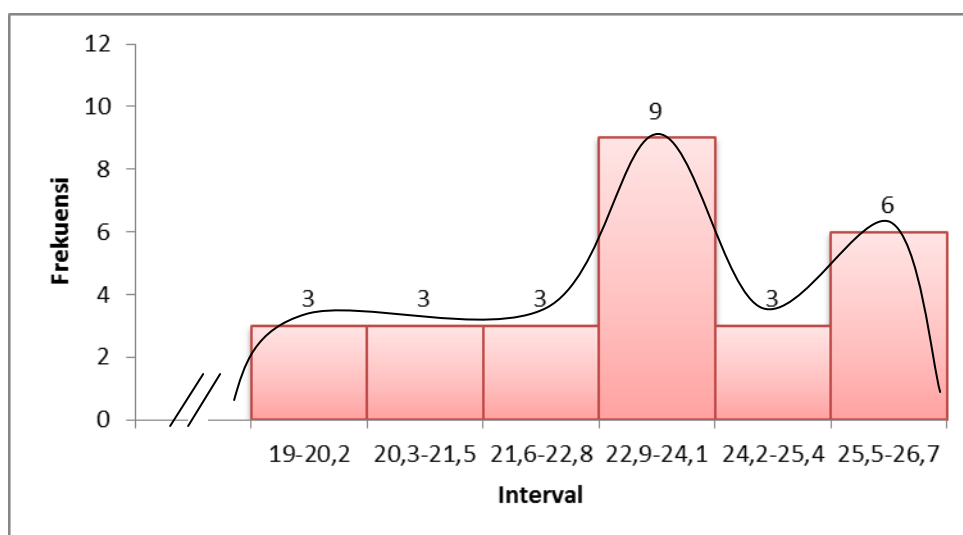
d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Post-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diadakan perlakuan. Dalam penilaian hasil penelitian menggunakan pedoman penilaian ZIDS yang kemudian diolah menggunakan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22*.. Jumlah kriteria yang harus terpenuhi dalam penilaian keterampilan berbicara ini terbagi menjadi 4 soal yang dengan subjek penelitian kelas kontrol sebanyak 27 peserta didik. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh peserta didik adalah 30 dan skor terendah adalah 0. Berdasarkan hasil *post-test* yang didapat, data *post-test* skor terendah sebesar 19,0, skor tertinggi sebesar 26,0, median sebesar 24,0, modus sebesar 24,0, rerata (*mean*) sebesar 23,41 dan standar deviasi 2,19. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	19,0-20,2	3	3	11,1
2	20,3-21,5	3	6	11,1
3	21,6-22,8	3	9	11,1
4	22,9-24,1	9	11	33,3
5	24,2-25,4	3	20	11,1
6	25,5-26,7	6	23	22,2
Jumlah		27	72	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 45, menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1,2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara

bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 22,9-24,1 dengan frekuensi 9 peserta didik, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 19,0-20,2, 20,3-21,5, 21,6-22,8 dan 24,2-25,4 dengan frekuensi 3 peserta didik.

Dalam perhitungan kategorisasi menggunakan rumus yang sama pada halaman 46. Dengan nilai mean sebesar 23,41 dan standar deviasi sebesar 2,19 didapatkan hasil pengkategorisasian sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil Kategori Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 25,60$	6	22,2	Tinggi
2	$21,22 \leq X < 25,60$	15	55,6	Sedang
3	$< 21,22$	6	22,2	Rendah
Total		27	100,0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (22,2%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (55,6%), dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (22,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisi data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas

sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer program *SPSS for windows 22 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

1) Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22* untuk data *pre-test* kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,450 kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berikut ditampilkan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas eksperimen.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,450	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

2) Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22* untuk data *pre-test* kelas kontrol diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,718 kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berikut ditampilkan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelas kontrol.

Tabel 16: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,718	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

3) Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22* untuk data *post-test* kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,735 kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,735	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

4) Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan statistik uji normalitas sebaran dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22* untuk data *post-test* kelas kontrol diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebesar 0,234 kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Berikut ditampilkan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelas kontrol.

Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelas Kontrol

Sumber	P	A	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,234	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogeny apabila F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22* menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti data kedua kelompok

tersebut homogeny. Adapun rincian hasil uji homogenitas varians data sebagai berikut.

1) Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Berdasarkan uji homogenitas varians dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22*, didapatkan informasi bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,682 dengan nilai p sebesar 0,413 dan db sebesar 53. Nilai p tersebut dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai p ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen. Berikut disajikan tabel homogenitas varians data *pre-test*.

Tabel 19: Hasil Uji Varians *Pre-test*

Sumber	Fh	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,682	0,413	$p > 0,05 = \text{homogen}$

2) Uji Homogenitas Varians *Post-test*

Berdasarkan uji homogenitas varians dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22*, didapatkan informasi bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,694 dengan nilai p sebesar 0,408 dan db sebesar 53. Nilai p tersebut dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai p ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *post-test* tersebut homogen. Berikut disajikan tabel homogenitas varians data *post-test*.

Tabel 20: Hasil Uji Varians *Post-test*

Sumber	Fh	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	0,694	0,408	$p > 0,05 = \text{homogen}$

3. Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Analisis data dilakukan menggunakan uji t dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22*.

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diujikan dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional yang selanjutnya disebut hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional yang selanjutnya disebut (H_a).

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Perhitungan uji-t tersebut melalui perhitungan statistik dengan bantuan *software* computer *SPSS for Windows 22*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a

ditolak. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 21: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	24,9643	2,404	2,009	0,020	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	23,4074				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan berbicara bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,009. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}:2,404 > t_{tabel}$ 2,009), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari pada nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,020 < 0,05$) maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diujikan dalam penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* sama efektifnya dengan yang diajar menggunakan metode konvensional yang selanjutnya disebut dengan hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis alternatif atau (H_a) adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* lebih efektif dari pada yang diajar menggunakan metode konvensional.

Untuk mengetahui kebenaran dari kedua hipotesis tersebut maka dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor rata-rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
Pre-test Eksperimen	17,750	21,357	0,913	8,8%
Post-test Eksperimen	24,964			
Pre-test Kontrol	17,481	20,444		
Post-test Kontrol	23,407			

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa bobot keefektifan sebesar 8,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa

pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* lebih efektif dari pada yang diajar menggunakan metode konvensional.

B. Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang Diajar Menggunakan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dan yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman antara yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* dengan yang diajar menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 24,964, sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 23,407. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yang diajar menggunakan *everyone is a teacher here* lebih tinggi bila dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional.

Data tersebut didukung oleh hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan berbicara bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 2,404 > t_{tabel} 2,009$), apabila

dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,020 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dengan menggunakan metode konvensional dirasa masih kurang efektif. Dalam penggunaan metode konvensional ini guru cenderung banyak berceramah dan pengajaran berlangsung secara deduktif. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam keterampilan berbicara yang menuntut peserta didik untuk dapat berkomunikasi lancar dalam bahasa Jerman. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman, perlulah digunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dan variatif, sehingga peserta didik memiliki minat dan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *everyone is a teacher here*. Metode ini menjadikan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Peserta didik diajarkan untuk mengembangkan kreativitas mereka dan menuntut mereka untuk memahami suatu materi yang sedang mereka pelajari, karena peserta didik akan dijadikan sebagai guru untuk teman-temannya. Metode ini juga melatih peserta didik untuk lebih percaya diri dan aktif menanyakan materi yang belum dimengerti, sehingga guru dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didiknya.

Penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman mampu meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik menjadi semangat dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru, karena setiap peserta didik dituntut untuk mampu mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan dari temannya, dengan begitu peserta didik termotivasi untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut mampu menciptakan kondisi kelas yang aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara kelas yang diajar menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

2. Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Lebih Efektif dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Dibandingkan dengan Metode Konvensional

Pembelajaran keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa adalah agar pembelajar bahasa mampu berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Kendala yang sering dihadapi oleh peserta didik sebagai pembelajar bahasa Jerman adalah peserta didik cenderung malu atau merasa tidak bisa apabila mereka harus mengungkapkan ide atau pendapat mereka. Selain itu guru cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang menuntut peserta didik

untuk berlatih keterampilan berbicara. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan soal.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan metode adalah untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal. Metode *everyone is a teacher here* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Melalui metode *everyone is a teacher here*, peserta didik akan lebih bertanggung jawab untuk memahami setiap materi yang disampaikan, karena setiap peserta didik dituntut untuk dapat bertanya dan menjelaskan setiap materi yang disampaikan. Pada saat seorang peserta didik menjawab dan menjelaskan sebuah pertanyaan di depan kelas, peserta didik yang lainnya bisa memberi atau menambahkan tanggapan terhadap penjelasan temannya, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif. Di dalam proses pembelajaran tersebut guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, agar peserta didik lebih berani dan percaya diri dalam menjelaskan pertanyaan yang ia peroleh di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas dan data hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifannya sebesar 8,8%, sedangkan

sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum yang diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Jerman, kualitas pengajar sebagai motivator dan fasilitator serta minat dan motivasi dari peserta didik sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti masih pemula yang belum berpengalaman dan harus belajar lagi.
2. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.
3. Penelitian hanya menggunakan 2 kelas sebagai sampel, yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol yang kurang mewakili keseluruhan populasi.
4. Pelaksanaan *treatment* hanya dilaksanakan 6 kali, sehingga penggunaan metode kurang maksimal.
5. *Pre-test dan Post-test* dilaksanakan pada hari pertama untuk kelas kontrol, dan pada hari kedua untuk kelas eksperimen yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara kedua kelas dan menyebabkan ada kemungkinan bahwa data yang diperoleh menjadi bias.
6. Penelitian ini menggunakan penilaian ZIDS, namun tes yang digunakan tidak memenuhi kriteria penilaian ZIDS, yakni hanya mencakup satu bagian saja yang mana memperoleh nilai terbesar 30.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini terlihat dalam hasil uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,404 > 2,009$).
2. Penggunaan metode *everyone is a teacher here* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dibandingkan dengan metode konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 8,8%.

B. Implikasi

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penggunaan teknik. Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah metode metode *everyone is a teacher here*. Metode *everyone is a teacher here* menuntut peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik diajarkan untuk mengembangkan kreativitas mereka dan dituntut untuk memahami suatu materi yang sedang

mereka pelajari, karena peserta didik akan dijadikan sebagai guru untuk teman-temannya.

Kelebihan dari metode *everyone is a teacher here* yakni memberi kesempatan setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru di dalam kelas, membiasakan peserta didik untuk aktif secara individu, menumbuhkan sikap percaya diri dan berani bertanya, serta cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas. Melalui metode *everyone is a teacher here*, peserta didik akan lebih bertanggung jawab untuk memahami setiap materi yang disampaikan, karena setiap peserta didik dituntut untuk dapat bertanya dan menjelaskan setiap materi yang disampaikan. Pada saat seorang peserta didik menjawab dan menjelaskan sebuah pertanyaan di depan kelas, peserta didik yang lainnya bisa memberi atau menambahkan tanggapan terhadap penjelasan temannya, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang aktif. Metode *everyone is a teacher here* e juga memiliki beberapa kekurangan, yakni (1) memerlukan banyak waktu, (2) peserta didik merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, (3) tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami peserta didik.

Untuk mengatasi kekurangan dalam metode *everyone is a teacher here*, maka, (1) guru harus mampu menggunakan waktu dengan baik dan memotivasi semua peserta didik untuk dapat aktif mengungkapkan pendapatnya meskipun tidak sedang mendapat giliran maju ke depan, sehingga meskipun waktu terbatas tapi tujuan pembelajaran tetap dapat

tercapai, (2) guru harus mampu mendorong keberanian setiap peserta didik untuk dapat mengungkapkan pendapatnya, (3) guru harus mampu menyampaikan materi dengan jelas kepada peserta didik, sehingga peserta didik paham dan mampu membuat pertanyaan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan berbicara Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo antara yang diajar dengan metode *everyone is a teacher here* dan yang diajar dengan metode konvensional. Penggunaan metode *everyone is a teacher here* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dibandingkan dengan metode konvensional.

Metode *everyone is a teacher here* memberikan kontribusi sebesar 8,8% untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Guru dapat menggunakan metode ini sebagai referensi guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Apabila guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, maka guru dianjurkan untuk menggunakan metode *everyone is a teacher here* dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman kepada peserta didik. Metode ini tidak hanya meningkatkan prestasi peserta didik tetapi juga menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri setiap peserta didik, karena setiap peserta didik dituntut untuk dapat bertanya dan menjelaskan setiap pertanyaan yang mereka dapat.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan guna meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru disarankan untuk mempergunakan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran bahasa Jerman, karena metode ini terbukti memberikan kontribusi sebesar (8,8%) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.
2. Peserta didik disarankan untuk sering berlatih berbicara menggunakan metode *everyone is a teacher here*, karena metode ini terbukti dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan guna mengadakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, & Pasetya, J.T. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Butzkamm, W. 1989. *Psycholinguistik des Fremdsprachunterricht Natürliche Künstlichkeit von der Muttersprache zur Fremdsprache*. Tübingen: Francke Verlag GmbH.
- Djamarah Syaiful Bahri & Zain Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Funk, Hermann, Kuhn, Christina und Demme, Silke. 2008. *Studio d A 1, Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Syukur dan Alam Sutawijaya. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Raisail Media Group.

- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lado, R. 1961. *Language Testing: The Construction and Use of Foreign Language Test*. London: Longman Group Limited.
- Maidar, Arsyad. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Marbun, Eva-Maria. Rosana, Helmi. 2009. *Kontkte Deutsch extra*. Jakarta: Katalis.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan., dkk. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Reinmann, Monika & Dinsel, Sabine. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Ismaining-München: Max Hueber Verlag.
- Silberman, Melvin. L. 2009. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Surakhmad, Winarno. 1980. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran Edisi ke V*. Bandung: Tarsito.
- Syamsuddin dan Vismaia. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda
- Suyitno. 1989. *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Bahasa*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Yamin, Martini. 2007. *Kiat Membelajarkan Peserta Didik Tertentu*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN 1

1. Instrumen Penelitian
2. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen Penelitian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik

Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo

Erzähl bitte über deine Wohnung!

- Die Wohnungsadresse
- Die Wohnungsgröße
- Die Zahl der Zimmer
- Die Lage der Zimmer (vor..., hinter..., neben...)

Alternatif Kunci Jawaban

Meine Wohnung liegt in Jl.KH. Ahmad Dahlan Nr.130, Yogyakarta. Meine Wohnung ist nur 70 qm. Sie hat ein Wohnzimmer, ein Esszimmer, drei Schlafzimmer, eine Küche, ein Bad, eine Terrasse, und eine Garage. Mein Schlafzimmer liegt neben dem Wohnzimmer und vor dem Esszimmer. Die Küche liegt hinter dem Esszimmer und neben dem Bad.

Keterangan: Kunci jawaban tersebut hanya sebagai alternatif jawaban. Apabila terdapat jawaban dengan makna yang sama, maka tidak akan disalahkan sepanjang sesuai dengan soal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Everyone Is A Teacher Here*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan <i>(Einführung)</i>	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakan kabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Menanyakan kepada peserta didik mengenai ruang apa saja yang terdapat dalam sebuah rumah. ”Ruang apa sajakah yang terdapat di sebuah rumah?”	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit

	Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	Peserta didik memperhatikan.									
Kegiatan Inti (Inhalt)	- Guru menyajikan materi mengenai <i>Herr Schiller und seine Wohnung</i>. - Guru meminta peserta didik untuk memahami dan menghafal nama-nama ruangan di sebuah rumah dalam bahasa Jerman. - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. - Guru membagikan kertas/kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yakni tentang <i>Herr Schiller und seine Wohnung</i>.<table border="1"><tr><td>Nama</td><td>: Anggi</td></tr><tr><td>Pertanyaan:</td><td>Was hat die Wohnungs Schiller?</td></tr><tr><td>Nama</td><td>:</td></tr><tr><td>Jawaban</td><td>:</td></tr></table> - Guru mengumpulkankertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Anggi diterima oleh Burhan.	Nama	: Anggi	Pertanyaan:	Was hat die Wohnungs Schiller?	Nama	:	Jawaban	:	- Peserta didik memperhatikan. - Peserta didik melaksanakan. - Peserta didik bertanya. - Peserta didik menerima kartu indeks dan menuliskan pertanyaan. . - Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Nama	: Anggi										
Pertanyaan:	Was hat die Wohnungs Schiller?										
Nama	:										
Jawaban	:										

	Nama : Anggi Pertanyaan: <i>Was hat die Wohnung von Schiller?</i> Nama : Burhan Jawaban : <i>Die Wohnung hat zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Bad, eine Küche, und einen Balkon.</i> • Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, dan memikirkan jawabannya. • Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya). • Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/ penjelasan) atas pertanyaan yang didapat, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang	• Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan.	
--	--	---	--

	bersangkutan. • Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah. • Guru mengembangkan pembelajaran dengan meminta peserta didik berdialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.	• Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan.	
Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. <i>“Auf Wiedersehen !”</i>	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
Kertas/ Kartu Indeks
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman UPI

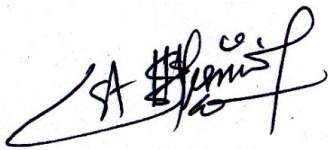
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 2 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Erzähl wieder bitte über die Wohnung von Schiller!

b. Alternatif Kunci Jawaban

Die Wohnung von Schiller hat zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Bad, eine Küche, und einen Balkon. Das Bad und die Küche sind klein aber hell.

XI. LAMPIRAN MATERI

Sumber:

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA JERMAN/197105091998021-ENDING KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JERMAN/197105091998021-ENDING_KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf)



das Schlafzimmer

die Küche

das Arbeitszimmer

das Wohnzimmer

das Badezimmer

◇ Guten Tag Herr und Frau Schiller. Vielen Dank für die Einladung. Ihre Wohnung ist wirklich schön und gross.

- Ja, unsere Wohnung hat zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Bad, eine Küche und einen Balkon.

◇ Ist das Ihr Zimmer?

- Nein, das ist das Zimmer von Thomas. Er ist unser Sohn.

◇ Das ist aber schön.

- Ja, aber es ist chaotisch. Und hier links ist unser Schlafzimmer.

◇ Das ist wirklich bequem.

- Danke, und hier rechts sind das Bad und die Küche. Die sind klein aber hell.

◇ Und Ihr Wohnzimmer ist wirklich schön.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab, ceramah

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan <i>(Einführung)</i>	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakan kabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Menanyakan kepada peserta didik mengenai ruang apa saja	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik memperhatikan dan	10 menit

	yang terdapat dalam sebuah rumah. <i>"Ruang apa sajakah yang terdapat di sebuah rumah?"</i> • Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	menjawab. • Peserta didik memperhatikan.	
Kegiatan Inti (Inhalt)	• Guru menyajikan materi mengenai <i>Herr Schiller und seine Wohnung</i>. • Guru meminta peserta didik untuk menghafal nama-nama ruangan di sebuah rumah dalam bahasa Jerman. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. • Guru meminta peserta didik untuk saling menunjuk temannya dalam menghafal nama-nama ruangan dalam sebuah rumah. • Guru memberikan evaluasi untuk menceritakan ruangan-ruangan yang terdapat di rumah peserta didik masing-masing.	• Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan • Peserta didik bertanya • Peserta didik melaksanakan • Peserta didik melaksanakan	70 menit
Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. <i>"Auf Wiedersehen !"</i>	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i>	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman UPI

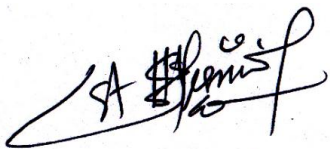
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 29 April 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Erzähl wieder bitte über die Wohnung von Schiller!

b. Alternativ Kunci Jawaban

Die Wohnung von Schiller hat zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Bad, eine Küche, und einen Balkon. Das Bad und die Küche sind klein aber hell.

XI. LAMPIRAN MATERI

Sumber:

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA JERMAN/197105091998021-ENDING KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JERMAN/197105091998021-ENDING_KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf)



das Schlafzimmer

die Küche

das Arbeitszimmer

das Wohnzimmer

das Badezimmer

◇ Guten Tag Herr und Frau Schiller. Vielen Dank für die Einladung. Ihre Wohnung ist wirklich schön und gross.

- Ja, unsere Wohnung hat zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Bad, eine Küche und einen Balkon.

◇ Ist das Ihr Zimmer?

- Nein, das ist das Zimmer von Thomas. Er ist unser Sohn.

◇ Das ist aber schön.

- Ja, aber es ist chaotisch. Und hier links ist unser Schlafzimmer.

◇ Das ist wirklich bequem.

- Danke, und hier rechts sind das Bad und die Küche. Die sind klein aber hell.

◇ Und Ihr Wohnzimmer ist wirklich schön.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Everyone Is A Teacher Here*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan (<i>Einführung</i>)	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakan kabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Meminta peserta didik menyebutkan barang-barang yang terdapat dalam sebuah rumah. “<i>Sebutkan barang-barang yang terdapat di sebuah</i>	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit

	<i>rumah! ”</i> Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	Peserta didik memperhatikan.									
Kegiatan Inti <i>(Inhalt)</i>	- Guru menyajikan materi mengenai <i>Möbel im Haus</i>. - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. - Guru membagikan kertas/kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yakni tentang <i>Möbel im Haus</i>. <table border="1"><tr><td>Nama : Anggi</td></tr><tr><td>Pertanyaan: Welche <i>Möbel hat deine Haus?</i></td></tr><tr><td>Nama :</td></tr><tr><td>Jawaban :</td></tr></table> - Guru mengumpulkankertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Anggi diterima oleh Burhan. <table border="1"><tr><td>Nama : Anggi</td></tr><tr><td>Pertanyaan: Welche <i>Möbel hat deine Haus?</i></td></tr><tr><td>Nama : Burhan</td></tr><tr><td>Jawaban : <i>Die Möbel sind das Bett, der Schrank,</i></td></tr></table>	Nama : Anggi	Pertanyaan: Welche <i>Möbel hat deine Haus?</i>	Nama :	Jawaban :	Nama : Anggi	Pertanyaan: Welche <i>Möbel hat deine Haus?</i>	Nama : Burhan	Jawaban : <i>Die Möbel sind das Bett, der Schrank,</i>	- Peserta didik memperhatikan. - Peserta didik bertanya. - Peserta didik menerima kartu indeks dan menuliskan pertanyaan. - Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Nama : Anggi											
Pertanyaan: Welche <i>Möbel hat deine Haus?</i>											
Nama :											
Jawaban :											
Nama : Anggi											
Pertanyaan: Welche <i>Möbel hat deine Haus?</i>											
Nama : Burhan											
Jawaban : <i>Die Möbel sind das Bett, der Schrank,</i>											

	<i>das Sofa, der Schreibtisch, der Elektroherd, das Bücherregal, der Stuhl, der Tisch</i> • Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, dan memikirkan jawabannya. • Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya). • Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/ penjelasan) atas pertanyaan yang didapat, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan. • Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut	• Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik memperhatikan.	
--	--	---	--

	salah. Guru mengembangkan pembelajaran meminta peserta didik berdialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.	Peserta didik melaksanakan.	
Penutup (Schluss)	- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. - Guru menutup pelajaran dengan salam. <i>“Auf Wiedersehen !”</i>	- Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. - Peserta didik menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
Kertas/ Kartu Indeks
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman UPI

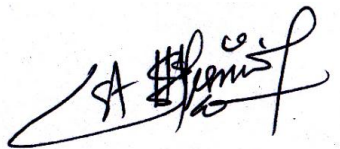
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 9 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Machen Sie zu zwei einen Dialog über die Möbel im Haus!

b. Alternatif Kunci Jawaban

A : Hat dein Haus ein Bücherregal?

B : Ja, mein Haus hat zwei Bücherregale.

A : Wie sind die Bücherregale?

B : Die Bücherregale sind schon alt.

XI. LAMPIRAN MATERI

Sumber :

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA JERMAN/197105091998021-ENDING KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JERMAN/197105091998021-ENDING_KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf)

Der Balkon/Die Küche/Das Bad			bequem
Rechts			die Küche/das Bad.
Links	ist		das Zimmer von ...
Das			mein Zimmer.
Mein Haus			vier/drei Zimmer.
Meine Wohnung	hat		(k)einen Balkon.
Die Wohnung von ...			(k)einen Garten
Ich	finde		den Garten schön.
			das Haus zu klein.
			das /den ... /die ...

Ü7 Möbel im Haus

a. Wie heisst das auf Deutsch. Ordne zu..



das Bett	groß
der Schrank	klein
das Sofa	neu
der Schreibtisch	alt
der Elektroherd	modern
das Bücherregal	bequem
der Stuhl	schö n
der Tisch	schlecht

A : Wie heißt das auf Deutsch?

B : Das ist der Tisch.

A : Ach so, der Tisch ist sehr alt.

B : Wie heißt das auf Deutsch?

A : Das ist das Sofa.

B : Ach so, das Sofa ist bequem.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

Tanya Jawab, ceramah

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan (Einführung)	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. "Guten Tag!" • Pendidik menanyakan kabar. "Wie geht's euch?" • Menjawab pertanyaan peserta didik. "Auch gut. Danke!" • Meminta peserta didik menyebutkan barang-barang yang terdapat dalam sebuah rumah. "Sebutkan barang-barang yang terdapat di sebuah"	• Peserta didik menjawab salam. "Guten Tag!" • Peserta didik menjawab kabar "Gut. Danke! Und Ihnen?" • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit

	<i>rumah!”</i> • Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	• Peserta didik memperhatikan.	
Kegiatan Inti (Inhalt)	• Guru menyajikan materi mengenai <i>Möbel im Haus</i>. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. • Guru meminta peserta didik menjodohkan barang-barang di gambar dengan teks dengan teman sebangkunya. • Guru memberikan evaluasi dengan meminta peserta didik untuk membuat dialog tentang <i>Möbel im Haus</i>.	• Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik bertanya • Peserta didik melaksanakan • Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. <i>“Auf Wiedersehen !”</i>	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis

White board

- Sumber Bahan Pembelajaran :

Buku : Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman UPI

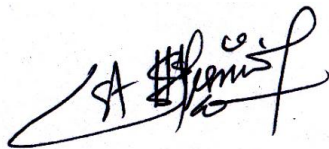
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 6 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN**a. Soal Evaluasi Pembelajaran**

Machen Sie zu zwei einen Dialog über die Möbel im Haus!

b. Alternatif Kunci Jawaban

A : Hat dein Haus ein Bücherregal?

B : Ja, mein Haus hat zwei Bücherregale.

A : Wie sind die Bücherregale?

B : Die Bücherregale sind schon alt.

XI. LAMPIRAN MATERI

Sumber :

[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA JERMAN/197105091998021-ENDING KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JERMAN/197105091998021-ENDING_KHOERUDIN/Zusatzmateria-Wohnungl.pdf)

Der Balkon/Die Küche/Das Bad			bequem
Rechts			die Küche/das Bad.
Links	ist		das Zimmer von ...
Das			mein Zimmer.
Mein Haus			vier/drei Zimmer.
Meine Wohnung	hat		(k)einen Balkon.
Die Wohnung von ...			(k)einen Garten
Ich	finde		den Garten schön.
			das Haus zu klein.
			das .../den .../die ...

Ü7 Möbel im Haus

a. Wie heisst das auf Deutsch. Ordne zu..



das Bett	groß
der Schrank	klein
das Sofa	neu
der Schreibtisch	alt
der Elektroherd	modern
das Bücherregal	bequem
der Stuhl	schö n
der Tisch	schlecht

A : Wie heißt das auf Deutsch?

B : Das ist der Tisch.

A : Ach so, der Tisch ist sehr alt.

B : Wie heißt das auf Deutsch?

A : Das ist das Sofa.

B : Ach so, das Sofa ist bequem.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Everyone Is A Teacher Here*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan <i>(Einführung)</i>	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakan kabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Menanyakan kepada peserta didik mengenai rumah impian keluarga, “<i>Bagaimanakah rumah impian keluarga kalian?</i>”	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit

	Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	Peserta didik memperhatikan.									
Kegiatan Inti (Inhalt)	- Guru menyajikan materi mengenai <i>Die Wünsche der Kuhns</i> - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. - Guru membagikan kertas/kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yakni tentang <i>Traumhaus</i>.<table border="1"><tr><td>Nama : Anggi</td></tr><tr><td>Pertanyaan: Was möchte Jan?</td></tr><tr><td>Nama :</td></tr><tr><td>Jawaban :</td></tr></table> - Guru mengumpulkankertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Anggi diterima oleh Burhan.<table border="1"><tr><td>Nama : Anggi</td></tr><tr><td>Pertanyaan: Was möchte Jan?</td></tr><tr><td>Nama : Burhan</td></tr><tr><td>Jawaban : Jan möchte einen großen Balkon, eine Terasse oder einen Garten.</td></tr></table>	Nama : Anggi	Pertanyaan: Was möchte Jan?	Nama :	Jawaban :	Nama : Anggi	Pertanyaan: Was möchte Jan?	Nama : Burhan	Jawaban : Jan möchte einen großen Balkon, eine Terasse oder einen Garten.	- Peserta didik memperhatikan. - Peserta didik bertanya. - Peserta didik menerima kartu indeks dan menuliskan pertanyaan. - Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Nama : Anggi											
Pertanyaan: Was möchte Jan?											
Nama :											
Jawaban :											
Nama : Anggi											
Pertanyaan: Was möchte Jan?											
Nama : Burhan											
Jawaban : Jan möchte einen großen Balkon, eine Terasse oder einen Garten.											

	• Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, dan memikirkan jawabannya. • Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya). • Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/ penjelasan) atas pertanyaan yang didapat, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan. • Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.	• Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik memperhatikan.	
--	--	---	--

	Guru mengembangkan pembelajaran meminta peserta didik berdialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.	Peserta didik melaksanakan.	
Penutup (Schluss)	- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. - Guru menutup pelajaran dengan salam. “<i>Auf Wiedersehen !</i>”	- Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. - Peserta didik menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
Kertas/ Kartu Indeks
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : *Kontakte Deutsch extra*
Penerbit : Katalis
Pengarang : Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana

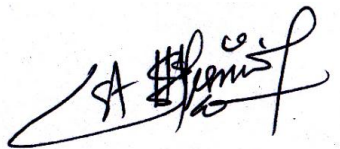
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 23 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN**a. Soal Evaluasi Pembelajaran**

Erzähl wieder bitte über der Wohnungswunsch von Familie Kuhns!

b. Kunci Jawaban

Familie Kuhns hat Wunsch: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terasse oder einen Garten. Ella und Werner Kuhn möchten ein Arbeitszimmer. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

XI. LAMPIRAN MATERI

Teil 2

Eine große Küche!	Ein Zimmer nur für mich!	Viel Platz zum Spielen!	Ein helles Bad!
			
Werner Kuhn	Tanja	Jan	Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Herda berg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie suchen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Unit 2

09



Welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Unterhalte dich mit deinem Partner wie im Beispiel über die vier Wohnungen. Contoh di bawah dalam percakapan dengan temanmu mengenai tempat tinggalmu.

Beispiel Anzeige 1:

- ☐ Zeig mal die Anzeige 1.
- Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In Heidelberg-Wiesloch ... (Name einer Stadt)
- Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ 80 qm. – Ich glaube, das ist groß genug.
- ☐ Oh ja, nur ... qm. Das ist viel zu klein.
- In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im Dachgeschoss.
- Gibt es einen Balkon?
- ☐ Ja, eine Terrasse.
- ☐ Ja, eine Einbauküche.
- ☐ Ja, ein Bad.
- ☐ Ja, ein Keller.
- ☐ Ja, ein Garten.
- ☐ Nein, aber eine Einbauküche.
- Wie hoch ist die Miete?
- ☐ 780 € plus Nebenkosten.
- Das ist zu teuer./Das geht./Das ist okay.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

Tanya Jawab, ceramah

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan (Einführung)	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. <i>"Guten Tag!"</i> • Pendidik menanyakan kabar. <i>"Wie geht's euch?"</i> • Menjawab pertanyaan peserta didik. <i>"Auch gut. Danke!"</i> • Menanyakan kepada peserta didik mengenai rumah impian keluarga, <i>"Bagaimanakah rumah impian keluarga kalian?"</i> • Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	• Peserta didik menjawab salam. <i>"Guten Tag!"</i> • Peserta didik menjawab kabar <i>"Gut. Danke! Und Ihnen?"</i> • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan dan menjawab. • Peserta didik memperhatikan.	10 menit

Kegiatan Inti (Inhalt)	• Guru menyajikan materi mengenai <i>Die Wünsche der Kuhns</i>. • Guru meminta peserta didik memahami kata-kata baru yang terdapat dalam teks. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. • Guru meminta peserta didik menceritakan kembali teks <i>Die Wünsche der Kuhns</i>. • Guru memberikan evaluasi meminta peserta didik menceritakan kepada teman-temannya tentang teks <i>Die Wünsche der Kuhns</i>.	• Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik bertanya. • . Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. <i>“Auf Wiedersehen !”</i>	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : *Kontakte Deutsch extra*
Penerbit : Katalis

Pengarang : Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana

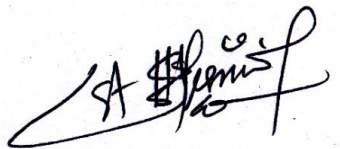
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 23 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Erzähl wieder bitte über den Wohnungswunsch von Familie Kuhns!

b. Kunci Jawaban

Familie Kuhns hat Wunsch: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terasse oder einen Garten. Ella und Werner Kuhn möchten ein Arbeitszimmer. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

XI. LAMPIRAN MATERI

Teil 2

Eine große Küche!	Ein Zimmer nur für mich!	Viel Platz zum Spielen!	Ein helles Bad!
			
Werner Kuhn	Tanja	Jan	Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Herdring. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie suchen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Unit 2

Ü 9

Welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Unterhalte dich mit deinem Partner wie im Beispiel über die vier Wohnungen. *Tulah contoh di bawah dalam percakapan dengan temanmu mengenai tempat tinggalmu.*

Beispiel Anzeige 1:

- ☐ Zeig mal die Anzeige 1.
- Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In Heidelberg-Wiesloch ... (Name einer Stadt)
- Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ 80 qm. – Ich glaube, das ist groß genug.
- ☐ Oh ja, nur ... qm. Das ist viel zu klein.
- In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im Dachgeschoss.
- Gibt es einen Balkon?
- ☐ Ja, eine Terrasse.
- ☐ Ja, eine Terrasse.
- ☐ Ja, eine Terrasse.
- ☐ Ja, eine Terrasse.
- ☐ Ja, eine Terrasse.
- ☐ Nein, aber eine Einbauküche.
- Wie hoch ist die Miete?
- ☐ 780 € plus Nebenkosten.
- Das ist zu teuer. Das geht. Das ist okay.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Everyone Is A Teacher Here*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan <i>(Einführung)</i>	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakan kabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Menanyakan kepada peserta didik mengenai sewa rumah. “ Apa saja yang ditanyakan orang pada saat akan menyewa rumah?”	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit

	Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	Peserta didik memperhatikan.	
Kegiatan Inti (Inhalt)	- Guru menyajikan materi mengenai <i>eine Wohnung/ein Haus mieten</i>. - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. - Guru membagikan kertas/kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yakni tentang <i>eine Wohnung/ein Haus mieten</i>. Nama : Anggi Pertanyaan: <i>Ich möchte die Wohnung mieten. Was kostet die Wohnung?</i> Nama : Jawaban : - Guru mengumpulkankertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Anggi diterima oleh Burhan. Nama : Anggi Pertanyaan: <i>Ich möchte die Wohnung mieten. Was kostet die Wohnung?</i> Nama : Burhan Jawaban : <i>Die Wohnung</i>	- Peserta didik memperhatikan. - Peserta didik bertanya - Peserta didik menerima kartu indeks dan menuliskan pertanyaan - Peserta didik melaksanakan.	70 menit

	<i>kostet Rp.15.000.000 pro Jahr.</i> • Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, dan memikirkan jawabannya. • Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya). • Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/ penjelasan) atas pertanyaan yang didapat, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka guru menjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan. • Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut	• Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik memperhatikan.	
--	--	---	--

	salah. Guru mengembangkan pembelajaran meminta peserta didik berdialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.	Peserta didik melaksanakan.	
Penutup (Schluss)	- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. - Guru menutup pelajaran dengan salam. <i>“Auf Wiedersehen !”</i>	- Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. - Peserta didik menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
Kertas/ Kartu Indeks
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : Jurnal online www.vera-cornel.de

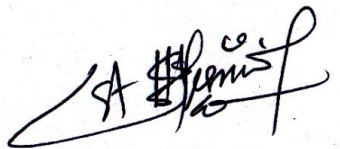
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 30 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Mach einen Dialog über ein Haus mieten!

b. Alternatif Kunci Jawaban

- A :Guten Tag, mein Name ist ... Ich lese die Anzeige in der Zeitung. Ist die Wohnung/das Haus noch frei?
- B :Guten Tag! Ja, die Wohnung/das Haus ist noch frei.
- A :Kann ich sie/es besichtigen?
- B :Ja, heute können Sie kommen.
- A :Ich möchte aber noch fragen.
- B :Bitte schön.
- A :Wie groß ist die Wohnung/das Haus? / Wie viele Quadratmeter hat sie/es?
... Gibt es ein Bad? Was kostet die Wohnung/das Haus?
- B : ...
- A :Vielen Dank für die Informationen. Wann kann ich denn kommen?
- B :Um 15 Uhr. Haben Sie Zeit?
- A :Ja, das passt gut. Sagen Sie mir bitte noch die Adresse.
- B :Das ist ...
- A :Vielen Dank. Bis nachher.
- B :Bis nachher.

Keterangan: Kunci jawaban tersebut hanya sebagai alternatif jawaban.

Apabila terdapat jawaban dengan makna yang sama, maka tidak akan disalahkan sepanjang sesuai dengan soal.

XI. LAMPIRAN MATERI

Sumber : www.vera-cornel.de

Dialog „Eine Wohnung/ein Haus mieten“

Dialogmodell

A	:Guten Tag, mein Name ist ... Ich lese die Anzeige in der Zeitung. Ist die Wohnung/das Haus noch frei?
B	:Guten Tag! Ja, die Wohnung/das Haus ist noch frei.
A	:Kann ich sie/es besichtigen?
B	:Ja, heute können Sie kommen.
A	:Ich möchte aber noch fragen.
B	:Bitte schön.
A	:Wie groß ist die Wohnung/das Haus? / Wie viele Quadratmeter hat sie/es?
	... Gibt es
	ein Bad? Was kostet die Wohnung/das Haus?
B	: ...
A	:Vielen Dank für die Informationen. Wann kann ich denn kommen?
B	:Um 15 Uhr. Haben Sie Zeit?
A	:Ja, das passt gut. Sagen Sie mir bitte noch die Adresse.
B	:Das ist ...
A	:Vielen Dank. Bis nachher.
B	:Bis nachher.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

Tanya Jawab, ceramah

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan (Einführung)	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. <i>"Guten Tag!"</i> • Pendidik menanyakan kabar. <i>"Wie geht's euch?"</i> • Menjawab pertanyaan peserta didik. <i>"Auch gut. Danke!"</i> • Menanyakan kepada peserta didik mengenai sewa rumah. " Apa saja yang ditanyakan orang pada saat akan menyewa rumah?" • Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	• Peserta didik menjawab salam. <i>"Guten Tag!"</i> • Peserta didik menjawab kabar <i>"Gut. Danke! Und Ihnen?"</i> • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan dan menjawab. • Peserta didik memperhatikan.	10 menit

Kegiatan Inti (Inhalt)	• Guru menyajikan materi mengenai <i>eine Wohnung/ein Haus mieten</i>. • Guru meminta peserta didik memahami kata-kata baru yang terdapat dalam teks dialog. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. • Guru meminta peserta didik membuat dialog bersama teman sebangkunya mengenai sewa rumah.	• Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik bertanya. • . Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. “<i>Auf Wiedersehen !</i>”	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : Jurnal online www.vera-cornel.de

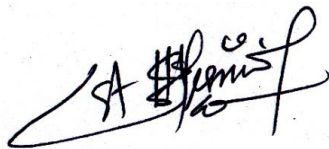
IX. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 20 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Mach einen Dialog über ein Haus mieten!

b. Alternatif Kunci Jawaban

- A :Guten Tag, mein Name ist ... Ich lese die Anzeige in der Zeitung. Ist die Wohnung/das Haus noch frei?
- B :Guten Tag! Ja, die Wohnung/das Haus ist noch frei.
- A :Kann ich sie/es besichtigen?
- B :Ja, heute können Sie kommen.
- A :Ich möchte aber noch fragen.
- B :Bitte schön.
- A :Wie groß ist die Wohnung/das Haus? / Wie viele Quadratmeter hat sie/es?
... Gibt es ein Bad? Was kostet die Wohnung/das Haus?
- B : ...
- A :Vielen Dank für die Informationen. Wann kann ich denn kommen?
- B :Um 15 Uhr. Haben Sie Zeit?
- A :Ja, das passt gut. Sagen Sie mir bitte noch die Adresse.
- B :Das ist ...
- A :Vielen Dank. Bis nachher.
- B :Bis nachher.

Keterangan: Kunci jawaban tersebut hanya sebagai alternatif jawaban.

Apabila terdapat jawaban dengan makna yang sama, maka tidak akan disalahkan sepanjang sesuai dengan soal.

XI. LAMPIRAN MATERI

Sumber : www.vera-cornel.de

Dialog „Eine Wohnung/ein Haus mieten“

Dialogmodell

A :Guten Tag, mein Name ist ... Ich lese die Anzeige in der Zeitung. Ist die Wohnung/das Haus noch frei?

B :Guten Tag! Ja, die Wohnung/das Haus ist noch frei.

A :Kann ich sie/es besichtigen?

B :Ja, heute können Sie kommen.

A :Ich möchte aber noch fragen.

B :Bitte schön.

A :Wie groß ist die Wohnung/das Haus? / Wie viele Quadratmeter hat sie/es?
... Gibt es
ein Bad? Was kostet die Wohnung/das Haus?

B : ...

A :Vielen Dank für die Informationen. Wann kann ich denn kommen?

B :Um 15 Uhr. Haben Sie Zeit?

A :Ja, das passt gut. Sagen Sie mir bitte noch die Adresse.

B :Das ist ...

A :Vielen Dank. Bis nachher.

B :Bis nachher.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Everyone Is A Teacher Here*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan (<i>Einführung</i>)	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakan kabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Menanyakan kepada peserta didik mengenai iklan rumah. “Informasi apa saja yang terdapat dalam iklan rumah?”	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit
Kegiatan Inti	• Guru menyajikan materi	• Peserta didik	70 menit

(Inhalt)	mengenai <i>Wohnungsanzeigen</i> - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. - Guru membagikan kertas/kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yakni tentang <i>Wohnungsanzeigen</i> <table border="1"> <tr> <td>Nama : Peter</td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan: <i>Wie gross ist die Wohnung in Heidelberg-Wiesloch?</i></td> </tr> <tr> <td>Nama :</td> </tr> <tr> <td>Jawaban :</td> </tr> </table> - Guru mengumpulkankertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Julia diterima oleh Peter. <table border="1"> <tr> <td>Nama : Peter</td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan: <i>Wie gross ist die Wohnung in Heidelberg-Wiesloch?</i></td> </tr> <tr> <td>Nama: Julia</td> </tr> <tr> <td>Jawaban : <i>Die Wohnung ist ca. 80 qm.</i></td> </tr> </table> - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, dan memikirkan jawabannya.	Nama : Peter	Pertanyaan: <i>Wie gross ist die Wohnung in Heidelberg-Wiesloch?</i>	Nama :	Jawaban :	Nama : Peter	Pertanyaan: <i>Wie gross ist die Wohnung in Heidelberg-Wiesloch?</i>	Nama: Julia	Jawaban : <i>Die Wohnung ist ca. 80 qm.</i>	memperhatikan. - Peserta didik bertanya - Peserta didik menerima kartu indeks dan menuliskan pertanyaan - Peserta didik melaksanakan. - Peserta didik melaksanakan.
Nama : Peter										
Pertanyaan: <i>Wie gross ist die Wohnung in Heidelberg-Wiesloch?</i>										
Nama :										
Jawaban :										
Nama : Peter										
Pertanyaan: <i>Wie gross ist die Wohnung in Heidelberg-Wiesloch?</i>										
Nama: Julia										
Jawaban : <i>Die Wohnung ist ca. 80 qm.</i>										

	• Guru mengundang sukarelawan (<i>Volunter</i>) membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya). • Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/ penjelasan) atas pertanyaan yang didapat, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka gurumenjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan. • Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah. • Guru mengembangkan pembelajaran meminta peserta didik berdialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.	• Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan.	
--	---	---	--

Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. “<i>Auf Wiedersehen !</i>”	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 menit
------------------------------	---	---	----------

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
Kertas/ Kartu Indeks
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : *Kontakte Deutsch extra*
Penerbit : Katalis
Pengarang : Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana

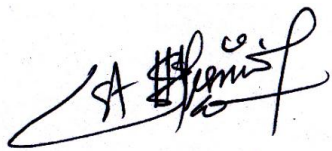
XI. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 6 Juni 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN**a. Soal Evaluasi Pembelajaran**

Buatlah dialog berdasarkan iklan rumah yang telah dibahas!

b. Alternatif Kunci Jawaban

A : Wo liegt die Wohnung?

B : In Köln.

A : Wie groß ist die Wohnung?

B : 80 qm.

A : In welchem Stock liegt sie?

B : Im zweiten Stock.

A : Gibt es einen Balkon?

B : Nein.

A : Wie hoch ist die Miete?

B : 1700 Euro.

XI. LAMPIRAN MATERI

Unit 2

05

Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Baca lah iklan.

a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



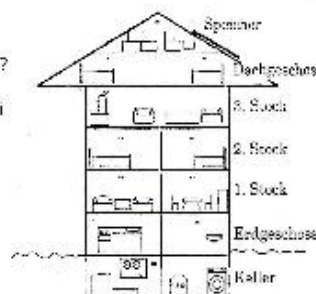
1 Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 90 qm, Dachgeschoss, Waldstraße, 750 Euro + NK

2 Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

3 Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm, Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

4 Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 60 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengetahui apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg Wiesloch			
b) Größe Wie groß?		110 qm		
c) Zimmer Wie viele Zimmer?			2	
d) Stockwerk In welchem Stock?				Erdgeschoss
e) Miete Wie hoch?				
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche

Sprecht nach.

- ☐ Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In Köln.
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ Achtzig Quadratmeter.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im zweiten Stock.
- ☐ Gibt es einen Balkon?
- ☐ Nein.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ Siebenhundertfünfzig Euro.



Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?

Schreibt die Fragen zu den Antworten.
Diskutiert gemeinsam und bewertet.

- ☐ In welchem Stock liegt deine Wohnung?
- ☐ Im Dachgeschoss.
- ☐ Bei München.
- ☐ Klein, nur 35 Quadratmeter.
- ☐ 880 €.
- ☐ Nein, aber die Fenster sind groß.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

Tanya Jawab, ceramah

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan (Einführung)	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakankabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Menanyakan kepada peserta didik mengenai iklan rumah. “Informasi apa saja yang terdapat dalam iklan rumah?”	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit

	• Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	• Peserta didik memperhatikan.	
Kegiatan Inti (Inhalt)	Guru menyajikan materi mengenai <i>Wohnungsanzeigen</i> • Guru meminta peserta didik memahami kata-kata baru yang terdapat dalam teks. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. • Guru meminta peserta didik membuat dialog tentang <i>Wohnungsanzeigen</i>.	• Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik bertanya. • . Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. “<i>Auf Wiedersehen !</i>”	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : *Kontakte Deutsch extra*
Penerbit : Katalis
Pengarang : Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana

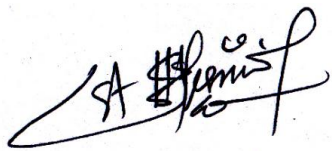
XI. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 27 Mei 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN**a. Soal Evaluasi Pembelajaran**

Buatlah dialog berdasarkan iklan rumah yang telah dibahas!

b. Alternatif Kunci Jawaban

A : Wo liegt die Wohnung?

B : In Köln.

A : Wie groß ist die Wohnung?

B : 80 qm.

A : In welchem Stock liegt sie?

B : Im zweiten Stock.

A : Gibt es einen Balkon?

B : Nein.

A : Wie hoch ist die Miete?

B : 1700 Euro.

XI. LAMPIRAN MATERI

Unit 2

05



Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Wohnt ihr irgendwo, wo es schön ist für Familie Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Darüber ist klar.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



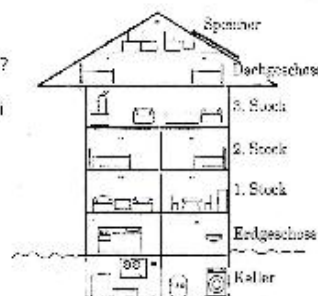
1 Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 90 qm, Dachgeschoss, Waldhöhe, 750 Euro + NK

2 Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

3 Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm, Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

4 Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 60 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengenal apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Eksperimen)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

- Metode *Everyone Is A Teacher Here*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan <i>(Einführung)</i>	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakankabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” • Menjelaskan sekilas mengenai materi <i>Wohnung beschreiben</i>.	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik memperhatikan.	10 menit
Kegiatan Inti <i>(Inhalt)</i>	• Guru menyajikan materi mengenai <i>Wohnung</i>	• Peserta didik memperhatikan	70 menit

	<i>beschreiben.</i> - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. - Guru membagikan kertas/kartu indeks kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari yakni tentang <i>Wohnung beschreiben.</i> <table border="1"> <tr> <td>Nama : Anggi</td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan: <i>Wo liegt dein Zimmer?</i></td> </tr> <tr> <td>Nama :</td> </tr> <tr> <td>Jawaban :</td> </tr> </table> - Guru mengumpulkankertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan. Misalnya pertanyaan dari Anggi diterima oleh Burhan. <table border="1"> <tr> <td>Nama : Anggi</td> </tr> <tr> <td>Pertanyaan: <i>Wo liegt dein Zimmer?</i></td> </tr> <tr> <td>Nama : Burhan</td> </tr> <tr> <td>Jawaban : <i>Mein Zimmer liegt neben dem Wohnzimmer.</i></td> </tr> </table> - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, dan memikirkan jawabannya. - Guru mengundang	Nama : Anggi	Pertanyaan: <i>Wo liegt dein Zimmer?</i>	Nama :	Jawaban :	Nama : Anggi	Pertanyaan: <i>Wo liegt dein Zimmer?</i>	Nama : Burhan	Jawaban : <i>Mein Zimmer liegt neben dem Wohnzimmer.</i>	- Peserta didik bertanya - Peserta didik menerima kartu indeks dan menuliskan pertanyaan - Peserta didik melaksanakan. - Peserta didik melaksanakan. - Peserta didik	
Nama : Anggi											
Pertanyaan: <i>Wo liegt dein Zimmer?</i>											
Nama :											
Jawaban :											
Nama : Anggi											
Pertanyaan: <i>Wo liegt dein Zimmer?</i>											
Nama : Burhan											
Jawaban : <i>Mein Zimmer liegt neben dem Wohnzimmer.</i>											

	sukarelawan (<i>Volunter</i>) membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya). • Guru meminta peserta didik memberikan respon (jawaban/ penjelasan) atas pertanyaan yang didapat, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya. Apabila ada kesalahan jawaban yang diberikan oleh peserta didik, guru meminta peserta didik lain untuk memberikan jawaban atau tanggapan, apabila semua peserta didik tidak mengetahui jawabannya, maka gurumenjelaskan terkait pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang bersangkutan. • Guru memberi apresiasi (pujian/ tidak meremehkan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah. • Guru mengembangkan pembelajaran meminta peserta didik berdialog mengenai materi dengan bantuan kartu indeks yang telah dibahas.	melaksanakan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan.	
--	---	---	--

Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. <i>“Auf Wiedersehen !”</i>	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. <i>“Auf Wiedersehen!”</i>	10 menit
------------------------------	---	---	----------

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
Kertas/ Kartu Indeks
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : *Kontakte Deutsch extra*
Penerbit : Katalis
Pengarang : Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana

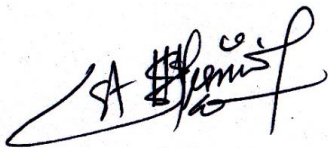
XI. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih 13 Juni 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Buatlah dialog mengenai *Wohnung beschreiben* bersama teman sebangku kalian!

b. Alternatif Jawaban

A : Sag mal, wo wohnst du?

B : Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern.

A : Wie groß ist euer Haus?

B : Etwa 150 qm.

A : Wo liegt dein Zimmer?

B : Neben dem Wohnzimmer.

A : Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten?

B : Die Fenster sind sehr groß. Das gefällt mir.

XI. LAMPIRAN MATERI

Unit 2

Morgen, ca. 13.00 Uhr. Geht das?	Das ist in Ordnung. Die Adresse ist Ebertstraße 126.	A
Dann bis morgen.	Ich gehe morgen in die Wohnung.	B

- b. Macht selbst eine Wohnungsanzeige und schreibe dazu einen Dialog.
Karanglah iklan rumah sendiri dan buatlah percakapannya.

Ü 19



Wo wohnst du?

Paula spricht mit Tuti und Tono.
Paula bercakap-cakap dengan Tuti dan Tono.
Variiert die Dialoge.
Variasikan percakapan.

a) ☐ Sag mal, wo wohnst du, Tuti? ☐ Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern. ☐ Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? ☐ Wir haben ein Haus. ☐ Wie groß ist euer Haus? ☐ Etwa 150 qm.	bei meinen Eltern bei meinen Verwandten bei meiner Schwester ...	1
☐ Gibt es einen Balkon? ☐ Nein, aber eine Terrasse. 2	eine Terrasse ein Garten viele Fenster ...	2
☐ In welchem Stock liegt dein Zimmer? ☐ Im Erdgeschoss. 3	Im Erdgeschoss. Im ersten Stock. Im zweiten Stock. Im ... Stock. Im Dachgeschoss. ...	3
b) ☐ Und wo wohnst du, Tono? ☐ Ich studiere. Ich wohne nicht mehr bei meinen Eltern. Ich wohne in Untermiete. 4 ☐ Wie groß ist dein Zimmer? ☐ Es ist etwa 15 qm groß.	in Untermiete in einer WG in einem Wohnheim ...	4

90 neunzig

Wohnen

Teil 2

☐ Wie gefällt dir dein Zimmer? ☐ Gut. Es ist einfach aber praktisch. 5	einfach – praktisch einfach – billig klein – praktisch klein – hell billig – attraktiv einfach – möbliert ...	5
☐ Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten? ☐ Die Fenster sind sehr groß. 6 Das gefällt mir.	Die Fenster sind sehr groß. Vor dem Zimmer ist der Garten. Es gibt eine Terrasse. Das Zimmer ist möbliert. ...	6



Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? → zwei Möglichkeiten
Mein Zimmer ist einfach aber praktisch. → Gegensätze
Die Wohnung hat 3 Zimmer, Küche und Bad. → Aneinanderreihung

Vergleiche

Variiert die Dialoge.

Ü 20



a) ☐ Wohnst du gern in einem Wohnheim? 1 ☐ Ja, aber lieber wohne ich in Untermiete, und am liebsten wohne ich bei meinen Eltern. ...	in Untermiete bei meinen Eltern bei meinem Bruder bei Verwandten bei meiner Oma bei Onkel Bambang ...	1
b) ☐ Gefällt dir ein Haus mit Balkon? 2 ☐ Ja, ein Haus mit Balkon gefällt mir gut. Aber besser gefällt mir ein Haus mit Terrasse, und am besten gefällt mir ein Haus mit Garten. ...	ein Haus mit Balkon ein Haus mit Terrasse ein Haus mit Garten eine Wohnung im ersten Stock eine Wohnung im dritten Stock eine Wohnung im Dachgeschoss ...	2

einundneunzig 91

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Alltag</i> (Kehidupan Sehari-hari)
Sub Tema	: <i>Die Wohnung</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i> (Berbicara)
Kelas/ Semester	: XI/ 2 (Kelas Kontrol)
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. KOMPETENSI DASAR

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

III. INDIKATOR

- Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.

V. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : *Alltag* (Kehidupan Sehari-hari)
- Sub Tema : *Die Wohnung*
- Materi terlampir

VI. METODE PEMBELAJARAN

Tanya Jawab, ceramah

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan (Einführung)	• Pendidik membuka KBM dengan memberi salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Pendidik menanyakan kabar. “<i>Wie geht’s euch?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Auch gut. Danke!</i>” Menjelaskan sekilas mengenai materi <i>Wohnung beschreiben</i>. • Menjelaskan sekilas mengenai materi yang akan diajarkan.	• Peserta didik menjawab salam. “<i>Guten Tag!</i>” • Peserta didik menjawab kabar “<i>Gut. Danke! Und Ihnen?</i>” • Peserta didik memperhatikan • Peserta didik memperhatikan dan menjawab.	10 menit

Kegiatan Inti (Inhalt)	• Guru menyajikan materi mengenai <i>Wohnung beschreiben</i>. • Guru meminta peserta didik memahami kata-kata baru yang terdapat dalam teks. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai hal yang belum dimengerti. • Guru meminta peserta didik membuat dialog tentang <i>Wohnung beschreiben</i>.	• Peserta didik memperhatikan. • Peserta didik melaksanakan. • Peserta didik bertanya. • . Peserta didik melaksanakan.	70 menit
Penutup (Schluss)	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan hari ini. • Guru menutup pelajaran dengan salam. “<i>Auf Wiedersehen !</i>”	• Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan dan merespon. • Peserta didik menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 menit

VIII. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Alat tulis
White board
- Sumber Bahan Pembelajaran :
Buku : *Kontakte Deutsch extra*
Penerbit : Katalis
Pengarang : Eva-Maria Marbun dan Helmi Rosana

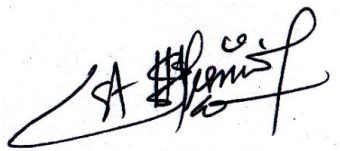
XI. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes Keterampilan Berbicara
2. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Pengasih, 3 Juni 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Jerman



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Maryani
11203241017

X. EVALUASI PEMBELAJARAN

a. Soal Evaluasi Pembelajaran

Buatlah dialog mengenai *Wohnung beschreiben* bersama teman sebangkumu kalian!

b. Alternatif Kunci Jawaban

A : Sag mal, wo wohnst du?

B : Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern.

A : Wie groß ist euer Haus?

B : Etwa 150 qm.

A : Wo liegt dein Zimmer?

B : Neben dem Wohnzimmer.

A : Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten?

B : Die Fenster sind sehr groß. Das gefällt mir.

XI. LAMPIRAN MATERI

Unit 2

Morgen, ca. 13.00 Uhr. Geht das?	Das ist in Ordnung. Die Adresse ist Ebertstraße 126.	A
Dann bis morgen.	Ich gehe morgen in die Wohnung.	B

- b. Macht selbst eine Wohnungsanzeige und schreibe dazu einen Dialog.
Karanglah iklan rumah sendiri dan buatlah percakapannya.

Ü 19



Wo wohnst du?

Paula spricht mit Tuti und Tono.
Paula bercakap-cakap dengan Tuti dan Tono.
Variiert die Dialoge.
Variasikan percakapan.

a) ☐ Sag mal, wo wohnst du, Tuti? ☐ Ich gehe noch zur Schule. Ich wohne bei meinen Eltern. 1	bei meinen Eltern bei meinen Verwandten bei meiner Schwester ...	1
☐ Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? ☐ Wir haben ein Haus. ☐ Wie groß ist euer Haus? ☐ Etwa 150 qm.		
☐ Gibt es einen Balkon? ☐ Nein, aber eine Terrasse. 2	eine Terrasse ein Garten viele Fenster ...	2
☐ In welchem Stock liegt dein Zimmer? ☐ Im Erdgeschoss. 3	Im Erdgeschoss. Im ersten Stock. Im zweiten Stock. Im dritten Stock. Im Dachgeschoss. ...	3
b) ☐ Und wo wohnst du, Tono? ☐ Ich studiere. Ich wohne nicht mehr bei meinen Eltern. Ich wohne in Untermiete. 4 ☐ Wie groß ist dein Zimmer? ☐ Es ist etwa 15 qm groß.	in Untermiete in einer WG in einem Wohnheim ...	4

90 neunzig

Wohnen

Teil 2

☐ Wie gefällt dir dein Zimmer? ☐ Gut. Es ist einfach aber praktisch. 5	einfach – praktisch einfach – billig klein – praktisch klein – hell billig – attraktiv einfach – möbliert ...	5
☐ Was gefällt dir an deinem Zimmer am besten? ☐ Die Fenster sind sehr groß. 6 Das gefällt mir.	Die Fenster sind sehr groß. Vor dem Zimmer ist der Garten. Es gibt eine Terrasse. Das Zimmer ist möbliert. ...	6



Habt ihr ein Haus oder eine Wohnung? → zwei Möglichkeiten
Mein Zimmer ist einfach aber praktisch. → Gegensätze
Die Wohnung hat 3 Zimmer, Küche und Bad. → Aneinanderreihung

Vergleiche

Variiert die Dialoge.

Ü 20



a) ☐ Wohnst du gern in einem Wohnheim? 1 ☐ Ja, aber lieber wohne ich in Untermiete, und am liebsten wohne ich bei meinen Eltern. ...	in Untermiete bei meinen Eltern bei meinem Bruder bei Verwandten bei meiner Oma bei Onkel Bambang ...	1
b) ☐ Gefällt dir ein Haus mit Balkon? 2 ☐ Ja, ein Haus mit Balkon gefällt mir gut. Aber besser gefällt mir ein Haus mit Terrasse, und am besten gefällt mir ein Haus mit Garten. ...	ein Haus mit Balkon ein Haus mit Terrasse ein Haus mit Garten eine Wohnung im ersten Stock eine Wohnung im dritten Stock eine Wohnung im Dachgeschoss ...	2

einundneunzig 91

LAMPIRAN 2

1. Rangkuman Data Penelitian
2. Data Kategorisasi
3. Perhitungan Kelas Interval
4. Rumus Perhitungan Kategorisasi

RANGKUMAN DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	19	20	18	21
2	17	22	17	25
3	18	23	16	25
4	21	26	18	26
5	21	28	16	24
6	14	25	18	24
7	19	25	16	24
8	17	24	17	26
9	19	24	17	25
10	16	26	19	26
11	16	24	16	20
12	16	28	17	22
13	21	29	21	23
14	17	28	21	22
15	19	26	19	26
16	16	22	16	22
17	21	29	15	19
18	14	23	19	24
19	21	24	16	26
20	17	28	21	26
21	19	28	15	23
22	17	26	18	24
23	19	26	18	21
24	14	20	21	24
25	21	24	14	19
26	17	26	14	21
27	14	21	19	24
28	17	24		
MEAN	21,357		20,4	
GAIN SCORE	0,913			

DATA KATEGORISASI

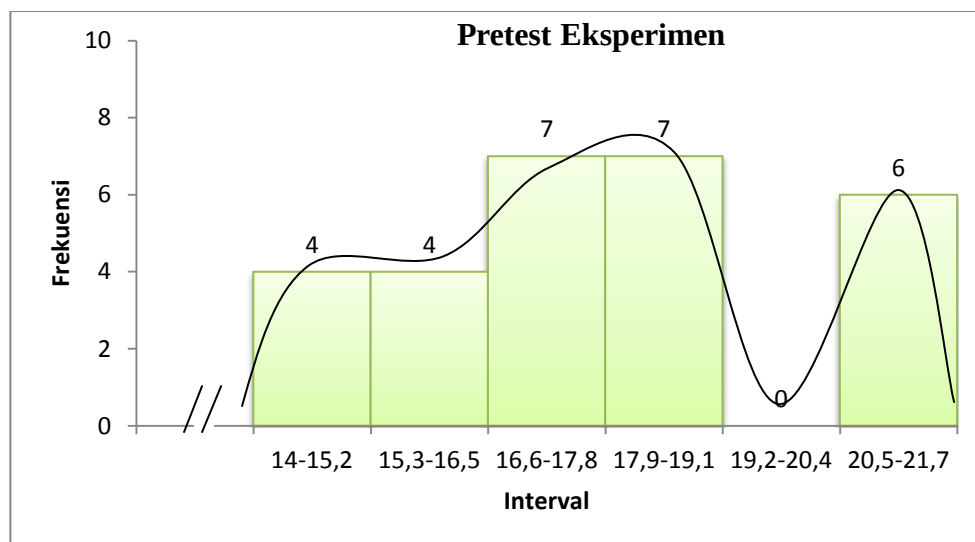
NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	19	Sedang	20	Rendah	18	Sedang	21	Rendah
2	17	Sedang	22	Rendah	17	Sedang	25	Sedang
3	18	Sedang	23	Sedang	16	Sedang	25	Sedang
4	21	Tinggi	26	Sedang	18	Sedang	26	Tinggi
5	21	Tinggi	28	Tinggi	16	Sedang	24	Sedang
6	14	Rendah	25	Sedang	18	Sedang	24	Sedang
7	19	Sedang	25	Sedang	16	Sedang	24	Sedang
8	17	Sedang	24	Sedang	17	Sedang	26	Tinggi
9	19	Sedang	24	Sedang	17	Sedang	25	Sedang
10	16	Sedang	26	Sedang	19	Sedang	26	Tinggi
11	16	Sedang	24	Sedang	16	Sedang	20	Rendah
12	16	Sedang	28	Tinggi	17	Sedang	22	Sedang
13	21	Tinggi	29	Tinggi	21	Tinggi	23	Sedang
14	17	Sedang	28	Tinggi	21	Tinggi	22	Sedang
15	19	Sedang	26	Sedang	19	Sedang	26	Tinggi
16	16	Sedang	22	Rendah	16	Sedang	22	Sedang
17	21	Tinggi	29	Tinggi	15	Rendah	19	Rendah
18	14	Rendah	23	Sedang	19	Sedang	24	Sedang
19	21	Tinggi	24	Sedang	16	Sedang	26	Tinggi
20	17	Sedang	28	Tinggi	21	Tinggi	26	Tinggi
21	19	Sedang	28	Tinggi	15	Rendah	23	Sedang
22	17	Sedang	26	Sedang	18	Sedang	24	Sedang
23	19	Sedang	26	Sedang	18	Sedang	21	Rendah
24	14	Rendah	20	Rendah	21	Tinggi	24	Sedang
25	21	Tinggi	24	Sedang	14	Rendah	19	Rendah
26	17	Sedang	26	Sedang	14	Rendah	21	Rendah
27	14	Rendah	21	Rendah	19	Sedang	24	Sedang
28	17	Sedang	24	Sedang	.	.	.	.

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	14,0
Max	21,0
R	7,00
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,775621503
$\approx$	6
P	1,1667
$\approx$	1,2

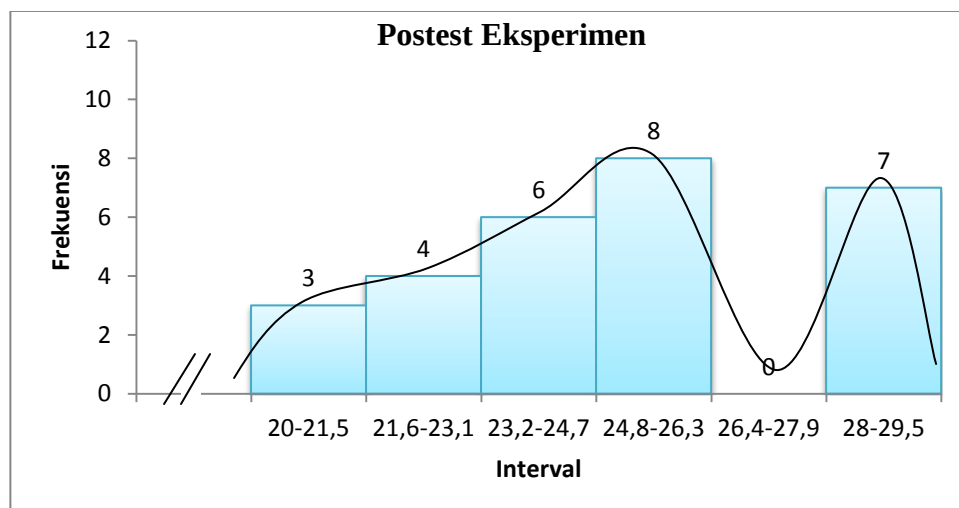
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	20,5	-	21,7	6	6	21,4%
2	19,2	-	20,4	0	6	0,0%
3	17,9	-	19,1	7	13	25,0%
4	16,6	-	17,8	7	20	25,0%
5	15,3	-	16,5	4	24	14,3%
6	14,0	-	15,2	4	28	14,3%
Jumlah				28	97	100,0%



2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	20,0
Max	29,0
R	9,00
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,775621503
$\approx$	6
P	1,5000
$\approx$	1,5

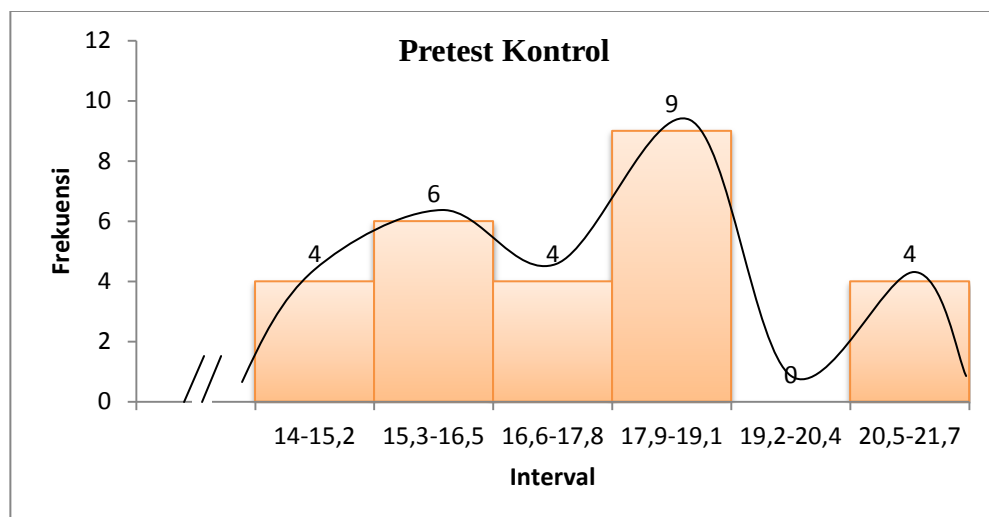
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	28,0	-	29,5	7	7	25,0%
2	26,4	-	27,9	0	7	0,0%
3	24,8	-	26,3	8	15	28,6%
4	23,2	-	24,7	6	21	21,4%
5	21,6	-	23,1	4	25	14,3%
6	20,0	-	21,5	3	28	10,7%
Jumlah				28	103	100,0%



3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	14,0
Max	21,0
R	7,00
N	27
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,723500422
$\approx$	6
P	1,1667
$\approx$	1,2

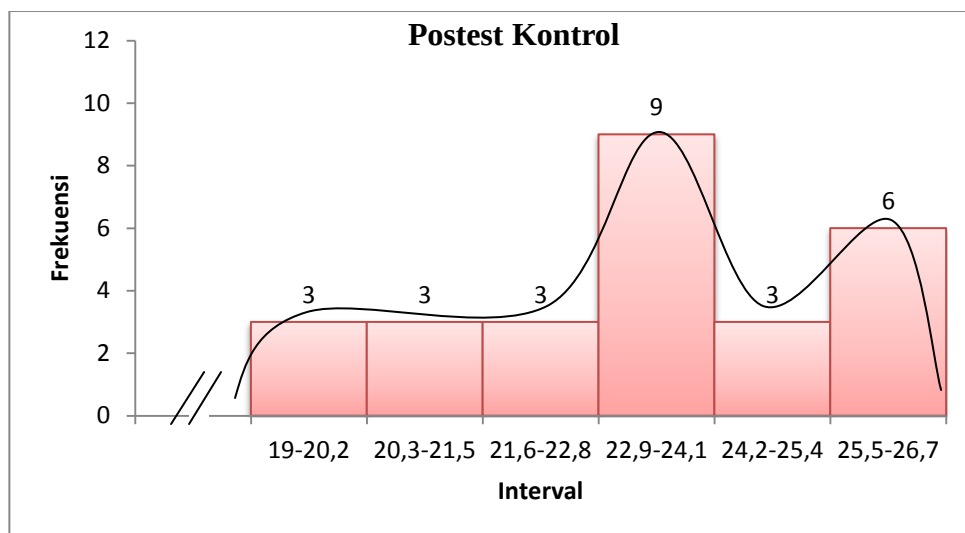
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	20,5	-	21,7	4	4	14,8%
2	19,2	-	20,4	0	4	0,0%
3	17,9	-	19,1	9	13	33,3%
4	16,6	-	17,8	4	17	14,8%
5	15,3	-	16,5	6	23	22,2%
6	14,0	-	15,2	4	27	14,8%
Jumlah				27	88	100,0%



4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	19,0
Max	26,0
R	7,00
N	27
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,723500422
$\approx$	6
P	1,17
$\approx$	1,2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	25,5	-	26,7	6	6	22,2%
2	24,2	-	25,4	3	9	11,1%
3	22,9	-	24,1	9	18	33,3%
4	21,6	-	22,8	3	21	11,1%
5	20,3	-	21,5	3	24	11,1%
6	19,0	-	20,2	3	27	11,1%
Jumlah				27	105	100,0%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	17,75
SD	=	2,32

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	20,07		
Sedang	:	15,43	$\leq$	X	$<$	20,07
Rendah	:	X	$<$	15,43		

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	24,96
SD	=	2,59

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	27,55		
Sedang	:	22,38	$\leq$	X	$<$	27,55
Rendah	:	X	$<$	22,38		

PRETEST KONTROL

MEAN = 17,48
SD = 2,06

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	19,55	
Sedang	:	15,42	$\leq$	X	< 19,55
Rendah	:	X	<	15,42	

POSTEST KONTROL

MEAN = 23,41
SD = 2,19

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	25,60	
Sedang	:	21,22	$\leq$	X	< 25,60
Rendah	:	X	<	21,22	

LAMPIRAN 3

1. Hasil Uji Kategorisasi
2. Hasil Uji Deskriptif
3. Hasil Uji Normalitas
4. Hasil Uji Homogenitas
5. Hasil Uji Independent T Test (Pre-Test)
6. Hasil Uji Independent T Test (Post-Test)
7. Perhitungan Bobot Keefektifan

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	21,4	21,4	21,4
	Sedang	18	64,3	64,3	85,7
	Rendah	4	14,3	14,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	25,0	25,0	25,0
	Sedang	16	57,1	57,1	82,1
	Rendah	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	14,8	14,8	14,8
	Sedang	19	70,4	70,4	85,2
	Rendah	4	14,8	14,8	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	22,2	22,2	22,2
	Sedang	15	55,6	55,6	77,8
	Rendah	6	22,2	22,2	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics					
		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	28	28	27	27
Mean		17,7500	24,9643	17,4815	23,4074
Median		17,0000	25,0000	17,0000	24,0000
Mode		17,00	24,00 ^a	16,00	24,00
Std. Deviation		2,31940	2,58890	2,06380	2,18842
Range		7,00	9,00	7,00	7,00
Minimum		14,00	20,00	14,00	19,00
Maximum		21,00	29,00	21,00	26,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		28	28	27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17,7500	24,9643	17,4815	23,4074
	Std. Deviation	2,31940	2,58890	2,06380	2,18842
Most Extreme Differences	Absolute	,163	,130	,134	,199
	Positive	,163	,110	,134	,118
	Negative	-,134	-,130	-,104	-,199
Kolmogorov-Smirnov Z		,860	,685	,696	1,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,450	,735	,718	,234

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
PRETEST	,682	1	53	,413
POSTEST	,694	1	53	,408

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	28	17,7500	2,31940	,43833
	KONTROL	27	17,4815	2,06380	,39718

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	,682	,413	,453	53	,652	,26852	,59278	-,92045	1,45749
	Equal variances not assumed			,454	52,668	,652	,26852	,59151	-,91807	1,45511

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	28	24,9643	2,58890	,48926
	KONTROL	27	23,4074	2,18842	,42116

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	,694	,408	2,404	53	,020	1,55688	,64755	,25805	2,85571
	Equal variances not assumed			2,412	52,120	,019	1,55688	,64556	,26154	2,85222

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{17,750 + 17,481}{2} = 17,61574\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{24,964 - 23,407}{17,61574} = 0,08838 \times 100\% = 8,8\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 4

1. Tabel t
2. Tabel F
3. Tabel Logaritama

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

Tabel Logaritma

Tabel logaritma 1 s/d 100										
	8									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
32.6	1.5132	1.5134	1.5135	1.5136	1.5138	1.5139	1.5140	1.5141	1.5143	1.5144
32.7	1.5145	1.5147	1.5148	1.5149	1.5151	1.5152	1.5153	1.5155	1.5156	1.5157
32.8	1.5159	1.5160	1.5161	1.5163	1.5164	1.5165	1.5167	1.5168	1.5169	1.5171
32.9	1.5172	1.5173	1.5175	1.5176	1.5177	1.5179	1.5180	1.5181	1.5183	1.5184
33.0	1.5185	1.5186	1.5188	1.5189	1.5190	1.5192	1.5193	1.5194	1.5196	1.5197
33.1	1.5198	1.5200	1.5201	1.5202	1.5204	1.5205	1.5206	1.5207	1.5209	1.5210
33.2	1.5211	1.5213	1.5214	1.5215	1.5217	1.5218	1.5219	1.5221	1.5222	1.5223
33.3	1.5224	1.5226	1.5227	1.5228	1.5230	1.5231	1.5232	1.5234	1.5235	1.5236
33.4	1.5237	1.5239	1.5240	1.5241	1.5243	1.5244	1.5245	1.5247	1.5248	1.5249
33.5	1.5250	1.5252	1.5253	1.5254	1.5256	1.5257	1.5258	1.5260	1.5261	1.5262
33.6	1.5263	1.5265	1.5266	1.5267	1.5269	1.5270	1.5271	1.5272	1.5274	1.5275
33.7	1.5276	1.5278	1.5279	1.5280	1.5281	1.5283	1.5284	1.5285	1.5287	1.5288
33.8	1.5289	1.5290	1.5292	1.5293	1.5294	1.5296	1.5297	1.5298	1.5299	1.5301
33.9	1.5302	1.5303	1.5305	1.5306	1.5307	1.5308	1.5310	1.5311	1.5312	1.5314
34.0	1.5315	1.5316	1.5317	1.5319	1.5320	1.5321	1.5322	1.5324	1.5325	1.5326
34.1	1.5328	1.5329	1.5330	1.5331	1.5333	1.5334	1.5335	1.5336	1.5338	1.5339
34.2	1.5340	1.5342	1.5343	1.5344	1.5345	1.5347	1.5348	1.5349	1.5350	1.5352
34.3	1.5353	1.5354	1.5355	1.5357	1.5358	1.5359	1.5361	1.5362	1.5363	1.5364
34.4	1.5366	1.5367	1.5368	1.5369	1.5371	1.5372	1.5373	1.5374	1.5376	1.5377
34.5	1.5378	1.5379	1.5381	1.5382	1.5383	1.5384	1.5386	1.5387	1.5388	1.5390
34.6	1.5391	1.5392	1.5393	1.5395	1.5396	1.5397	1.5398	1.5400	1.5401	1.5402
34.7	1.5403	1.5405	1.5406	1.5407	1.5408	1.5410	1.5411	1.5412	1.5413	1.5415
34.8	1.5416	1.5417	1.5418	1.5420	1.5421	1.5422	1.5423	1.5425	1.5426	1.5427
34.9	1.5428	1.5429	1.5431	1.5432	1.5433	1.5434	1.5436	1.5437	1.5438	1.5439
35.0	1.5441	1.5442	1.5443	1.5444	1.5446	1.5447	1.5448	1.5449	1.5451	1.5452
35.1	1.5453	1.5454	1.5456	1.5457	1.5458	1.5459	1.5460	1.5462	1.5463	1.5464
35.2	1.5465	1.5467	1.5468	1.5469	1.5470	1.5472	1.5473	1.5474	1.5475	1.5477
35.3	1.5478	1.5479	1.5480	1.5481	1.5483	1.5484	1.5485	1.5486	1.5488	1.5489
35.4	1.5490	1.5491	1.5492	1.5494	1.5495	1.5496	1.5497	1.5499	1.5500	1.5501
35.5	1.5502	1.5504	1.5505	1.5506	1.5507	1.5508	1.5510	1.5511	1.5512	1.5513
35.6	1.5514	1.5516	1.5517	1.5518	1.5519	1.5521	1.5522	1.5523	1.5524	1.5525
35.7	1.5527	1.5528	1.5529	1.5530	1.5532	1.5533	1.5534	1.5535	1.5536	1.5538
35.8	1.5539	1.5540	1.5541	1.5542	1.5544	1.5545	1.5546	1.5547	1.5549	1.5550
35.9	1.5551	1.5552	1.5553	1.5555	1.5556	1.5557	1.5558	1.5559	1.5561	1.5562
36.0	1.5563	1.5564	1.5565	1.5567	1.5568	1.5569	1.5570	1.5571	1.5573	1.5574
36.1	1.5575	1.5576	1.5577	1.5579	1.5580	1.5581	1.5582	1.5583	1.5585	1.5586
36.2	1.5587	1.5588	1.5589	1.5591	1.5592	1.5593	1.5594	1.5595	1.5597	1.5598
36.3	1.5599	1.5600	1.5601	1.5603	1.5604	1.5605	1.5606	1.5607	1.5609	1.5610
36.4	1.5611	1.5612	1.5613	1.5615	1.5616	1.5617	1.5618	1.5619	1.5621	1.5622
36.5	1.5623	1.5624	1.5625	1.5626	1.5628	1.5629	1.5630	1.5631	1.5632	1.5634
36.6	1.5635	1.5636	1.5637	1.5638	1.5640	1.5641	1.5642	1.5643	1.5644	1.5645
36.7	1.5647	1.5648	1.5649	1.5650	1.5651	1.5653	1.5654	1.5655	1.5656	1.5657
36.8	1.5658	1.5660	1.5661	1.5662	1.5663	1.5664	1.5666	1.5667	1.5668	1.5669
36.9	1.5670	1.5671	1.5673	1.5674	1.5675	1.5676	1.5677	1.5678	1.5680	1.5681
37.0	1.5682	1.5683	1.5684	1.5686	1.5687	1.5688	1.5689	1.5690	1.5691	1.5693

Dibuat oleh : <http://artikelkomputerku.blogspot.com>

LAMPIRAN 5

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan *Expert Judgment*
3. Surat Pernyataan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/599/4/2015

Membaca Surat : **KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **417/UN.34.12/DT/IV/2015**
 Tanggal : **22 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MARYANI** NIP/NIM : **11203241017**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **22 APRIL 2015 s/d 22 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **22 APRIL 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. P. Istuti, M.Si
 NIP. 19590626 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611

Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00387/IV/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/599/4/2015, TANGGAL: 22 APEIL 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **MARYANI**
 NIM / NIP : **11203241017**
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**
- Lokasi : **SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**
- Waktu : **22 April 2015 s/d 22 Juli 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **22 April 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elis Siti Qomariah, S.Pd
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman
Instansi : SMA N I Pengasih Kulon Progo

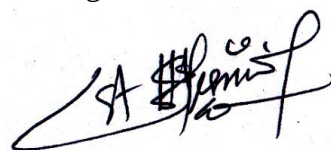
Menyatakan bahwa sesungguhnya saya bertindak sebagai tenaga ahli (*Expert Judgment*) untuk pemilihan metode *Everyone Is A Teacher Here* pada keterampilan berbicara bahasa Jerman yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Maryani
NIM : 11203241017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 25 Juni 2015



Elis Siti Qomariah, S.P

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

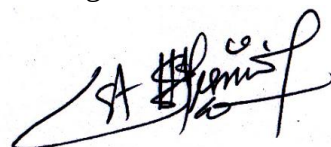
Nama : Elis Siti Qomariah, S.Pd
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman
Instansi : SMA N 1 Pengasih Kulon Progo

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai satu dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo melalui metode *Everyone Is A Teacher Here* yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Maryani
NIM : 11203241017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 25 Juni 2015



Elis Siti Qomariah, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanuel Herjuno, S.Pd.

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai dua dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo melalui metode *Everyone Is A Teacher Here* yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Maryani

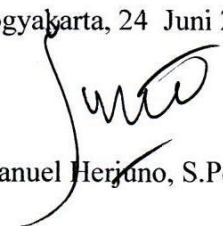
NIM : 11203241017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2015



Immanuel Herjuno, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 PENGASIH

Jalan KRT Kertodiningrat 41, Margosari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta
E-mail : sma1pengasih@yahoo.com Website : smapta.wordpress.com ☎ (0274) 773123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /329

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.Ambar Gunawan
NIP : 19611016 198501 1 001
Pangkat/gol ruang : Pembina; IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pengasih

menerangkan bahwa:

Nama : Maryani
NIM : 11203241017
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : FBS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan kegiatan penelitian sebagai syarat tugas akhir Skripsi dengan judul:

“ KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO ” yang dilaksanakan pada tanggal 22 April -13 Juni 2015 di SMA Negeri 1 Pengasih.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 25 Juni 2015
Kepala Sekolah



Drs. Ambar Gunawan
Pembina; IV/a
NIP 19611016 198501 1 001

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



**Gambar 6: Guru Membagikan Kartu Indeks di Kelas Eksperimen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 7: Guru Memantau Peserta Didik dalam Membuat Pertanyaan
di Kelas Eksperimen
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



Gambar 8: Guru Memberi Apresiasi kepada Peserta Didik yang Mempresentasikan Hasil Jawabannya di Kelas Eksperimen (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol Menggunakan Metode Konvensional (Sumber: Dokumentasi Pribadi)